

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA DI
SMKN 50 JAKARTA**

**NOFITRI UTAMI
8105112213**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015**

**THE INFLUENCE OF PEER ENVIRONMENT AND
LEARNING MOTIVATION ON THE LEARNING
ACHIEVEMENT STUDENTS AT SMKN 50 JAKARTA**

**NOFITRI UTAMI
8105112213**



Script is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment

**STUDY PROGRAM OF ECONOMY EDUCATION
CONCENTRATION IN OFFICE ADMINISTRATION
DEPARTMENT OF ECONOMICS AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2015**

ABSTRAK

NOFITRI UTAMI. 8105112213. *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Siswa Kelas X di SMKN 50 Jakarta*. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI AP di SMKN Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan terhitung mulai bulan Oktober 2015 sampai dengan bulan Desember 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AP di SMK Jakarta yang berjumlah 68 siswa. Berdasarkan tabel populasi dan sampel dengan taraf kesalahan 5% maka diperoleh sampel sebanyak 58 siswa dengan menggunakan teknik acak proporsional. Untuk menjaring data variabel bebas X1 digunakan model skala likert untuk Lingkungan Teman Sebaya (X1) dan variabel bebas X2 digunakan model skala likert untuk motivasi belajar (X2), dan dengan metode dokumentasi untuk mengambil data variabel prestasi belajar (Y). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji persyaratan analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas, uji analisis jalur, uji hipotesis yang terdiri atas uji f dan uji t. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $t_{hitung} (5,460) > t_{tabel} (1,673)$. Motivasi belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar, hal ini dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai $t_{hitung} (3,771) > t_{tabel} (1,673)$. Lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara serentak berpengaruh terhadap prestasi belajar, hal ini dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai $F_{hitung} 38,553 > F_{tabel} 3,17$. Persamaan regresi yang didapat adalah $Y = 0,365X_1 + 0,529X_2 + 0,416\varepsilon$. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,584 yang berarti lingkungan teman sebaya (X_1) dan motivasi belajar (X_2) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 58,4%.

Kata kunci : Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

ABSTRACT

NOFITRI UTAMI. 8105112213. The Influence of peer environment and learning motivation in grades on learning achievement students at SMKN 50 Jakarta. Script, Jakarta: Study Program of Economic Education, Consentration of Office Administration, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta. 2016.

The purpose of this research was to determine the Influence of peer environment and learning motivation on learning achievement students in grade in SMKN 50 Jakarta. This research was carried out for three months since October 2015 until December 2015. The method of this research is survey method with correlation approach.

The population in this study were all students of class XI SMK AP in Jakarta totaling 68 students. Based on the table and sample population with an error level of 5%, then obtained a sample of 58 students by using proportional random technique. To collect data independent variable X1 used the Likert scale model for the Environment Peer (X1) and independent variables X2 used the Likert scale model of learning motivation (X2), and with a documentation method to retrieve the data variable learning achievement (Y). The data analysis technique used is the test requirements analysis which consists of a test of normality and linearity test, test path analysis, hypothesis testing consisting of F test and t test. Based on the results of data analysis can be seen that there is a partial effect between peer environment on learning achievement. It can be seen from the results of data analysis showed thitung thitung value (5.460) > t table (1.673). Motivation to learn partial effect on student achievement, it is seen from the results of data analysis showed tcount (3.771) > t table (1.673). Peer environment and motivation to learn simultaneously affect the learning achievement, it is seen from the analysis of data that showed the value of F 38.553 > Ftable 3.17. The regression equation obtained was $Y = 0,365X_1 + 0,529X_2 + 0,416\varepsilon$. Based on the obtained test determination coefficient R² value of 0.584, which means peer environment (X) and motivation learning (X₂) effect on learning achievement (Y) amounted to 58.4%.

Keywords: Environment Peers, Learning Motivation and Learning Achievement

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus

NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Darma Rika S., S.Pd, M.SE NIP. 19830324 200912 2 002	Ketua		10-2-2016
2. Marsofiyati, S.Pd, MM NIP. 19800412 200501 2 002	Sekretaris		5-2-2016
3. Osly Usman, SE, M.Bus NIP. 19740115 200801 1 008	Penguji Ahli		17-2-2016
4. Dra. Rr. Ponco Dewi K, MM NIP. 19590403 198403 2 001	Pembimbing I.....		2-2-2016
5. Ari Saptono, SE, M.Pd NIP. 19720715 200112 1 001	Pembimbing II		10-2-2016

Tanggal Lulus : 27 Januari 2016

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 18 Januari 2015

Yang membuat pernyataan,



Nofitri Utami

8105112213

LEMBAR PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum. .

Skripsi ini Ofie persembahkan untuk kedua orang tua tersayang yang telah membesarkan dan mendidik ofie dengan sepenuh hati serta adikku yang ikut mensupport dalam pengerjaan skripsi ini.

Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan keberkahan dalam keluarga kita. .

Amiiin. . ☺

Wassalam. .

Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penyusunan penelitian skripsi ini yang berjudul Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X di SMKN 50 Jakarta.

Penelitian untuk skripsi ini ditunjukkan dalam rangka memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana dan sebagai sarana untuk mengimplementasikan kemampuan yang telah penulis dapat selama mengikuti perkuliahan. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, antara lain kepada:

1. Dra. RR. Ponco Dewi K., MM selaku dosen pembimbing I atas waktu yang diberikan dalam membimbing dan memberikan saran serta arahan dalam penyusunan skripsi ini, serta sabar dalam membimbing peneliti.
2. Ari Saptono, SE, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah sangat sabar memberikan saran dan arahan serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Darma Rika Swaramarinda, M.SE., selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
4. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.

5. Drs. Nurdin Hidayat, M.M, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
6. Dr. Dedi Purwana, E.S, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
7. Kepala sekolah SMKN 50 Jakarta, Bu Enen selaku guru pamong , Ibu Rini dan Mam Romana selaku wali kelas XI AP 1 dan 2.
8. Teristimewa, kedua orang tuaku dan adikku tersayang yang senantiasa mendoakan dan meluangkan waktu untuk membantu pengerjaan skripsi ini hingga akhirnya terselesaikan..
9. Teman sebimbingan dalam suka dan duka penulisan, serta someone special yang turut ikut menemani dan mengantar ke kampus.
10. Teman-teman seperjuangan kelas Pendidikan Administrasi Perkantoran Reguler 2011, terima kasih untuk keceriaan dan kekompakannya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih terdapat banyak keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan setiap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga tercipta perbaikan untuk hasil yang lebih baik.

Jakarta, Januari 2015

Nofitri Utami

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL	
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual	
1. Prestasi Belajar.....	12

2. Lingkungan Teman Sebaya.....	18
3. Motivasi Belajar	22
B. Hasil Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Teoretik	
1. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar	31
2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar	33
3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar	35
4. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi belajar dengan dimoderatori Motivasi Belajar ..	36
5. Perumusan Hipotesis	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Metode Penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampling	43
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	
1. Data Prestasi Belajar	67
2. Data Lingkungan Teman Sebaya	69
3. Data Motivasi Belajar	72
B. Pengujian Hipotesis	
1. Uji Persyaratan Analisis	
A. Uji Normalitas	77
B. Uji Linearitas.....	79

2. Metode Analisis Jalur	
a. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural	
Analisis jalur	81
b. Menghitung koefisien jalur	82
c. Menghitung koefisien jalur secara simultan	84
d. Pengujian Secara Individual.....	85
3. Uji Hipotesis	
A. Uji T	89
B. Uji F	91
4. Koefisien Determinasi.....	91
C. Pembahasan.....	93
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	95
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	96
B. Implikasi.....	97
C. Saran.....	98
 DAFTAR PUSTAKA	100
 LAMPIRAN – LAMPIRAN	103
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	155

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1 Kuesioner Pernyataan Uji Coba Lingkungan Teman Sebaya	104
2 Uji validitas instrument Uji Coba Lingkungan Teman Sebaya	106
3 Data Hasil Perhitungan Uji validitas X1	108
4 Langkah-langkah Perhitungan Uji validitas X1	109
5 Kuesioner Hasil Lingkungan Teman Sebaya	110
6 Perhitungan Kembali Hasil Uji coba Lingkungan Teman Sebaya.....	112
7 Data Hasil Perhitungan kembali Uji Validitas Variabel X1 (Lingkungan Teman Sebaya)	113
8 Data Hasil Uji Reliabilitas X1.....	114
9 Perhitungan persentase per Sub Indikator X1	115
10 Kuesioner Pernyataan Uji Coba X2	116
11 Uji validitas instrument Uji Coba Motivasi Belajar.....	119
12 Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X2 (Motivasi Belajar).....	122
13 Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas X1	123
14 Kuesioner Final Motivasi Belajar	124
15 Perhitungan kembali Hasil Uji Coba Variabel X2	127
16 Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas	128

17	Data Hasil Uji Reliabilitas X2.....	129
18	Perhitungan persentase per sub indikator X2.....	130
19	Data Variabel Y (Prestasi Belajar).....	131
20	Tabulasi Data Penelitian	133
21	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (Prestasi Belajar)	134
22	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X1 (Lingkungan Teman Sebaya)	136
23	Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X2 (Motivasi Belajar).....	138
24	Pengujian Hipotesis.....	140
25	Uji Analisis Jalur.....	142
26	Tabel Pengambilan Sampel <i>Issac</i> dan <i>Michael</i>	144
27	Tabel F	145
28	Tabel T	148
29	Surat Pengajuan Penelitian dari Universitas	149
30	Surat Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah	150
31	Daftar Absensi Kelas X1 AP 1	151
32	Daftar Absensi Kelas X1 AP 2	153

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
III.1	Teknik Pengambilan Sampel.....	44
III.2	Jabaran Data dan Sumber Data Penelitian	46
III.3	Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Teman Sebaya	48
III.4	Skala Penilaian Lingkungan Teman Sebaya	49
III.5	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	54
III.6	Skala Penilaian Motivasi Belajar	55
VI.1	Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	68
IV.2	Tabel Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya	70
IV.3	Perhitungan Skor Sub Indikator Lingkungan Teman Sebaya ..	72
IV.4	Tabel Distribusi Motivasi Belajar	73
IV.5	Perhitungan Skor Sub Indikator Motivasi Belajar	75
IV.6	Uji Normalitas Data	78
IV.7	Hasil Uji Linearitas X_1 Dengan Y.....	80
IV.8	Hasil Uji Linearitas X_2 Dengan Y.....	80
IV.9	Model Summary X_1 dan X_2	82
IV.10	Anova X_1 dan X_2	82
IV.11	Coefficients X_1 dan X_2	83
IV.12	Model Summary X_1 dan X_2 Terhadap Y.....	83
IV.13	Anova X_1 dan X_2 Terhadap Y	84
IV.14	Koefisien Regresi X_1 dan X_2 Terhadap Y.....	85

IV.15	Koefisien Regresi X_1 dan X_2 Terhadap Y	86
IV.16	Rangkuman Hasil Koefisien Jalur.....	87
IV.17	Uji T	90
IV.18	Uji F	91
IV.19	Koefisien Determinasi.....	92
IV.20	Interprestasi Tingkat Korelasi.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

III.1	Arah Konstelasi Antar Variabel	43
III.2	Struktur Kausal X1 dan X2 Terhadap Y	61
IV.1	Grafik Histogram Variabel Y Prestasi Belajar	69
IV.2	Grafik Histogram Variabel X1 Lingkungan Teman Sebaya.	71
IV.3	Grafik Histogram Variabel X2 Motivasi Belajar	74
IV.4	Normal P-P Plot Of Normal Probability Plot.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam sebuah kehidupan, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan mempunyai arti sebagai suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting agar menjadi sumber daya manusia yang dapat berguna bagi bangsanya.

Di dalam pendidikan pula para siswa yang kelak menjadi sumber daya manusia yang baik dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, pemahaman nilai-nilai moral serta pengembangan keterampilan yang sangat diperlukan sebuah bangsa untuk memajukan bangsa tersebut. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 1 yang berisikan,

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.¹

¹ <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> (diakses tanggal 5 November 2015 pukul 23.56)

Untuk itulah pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu menjadikan bangsa dan negaranya menjadi besar, kuat dan memiliki martabat yang tinggi , sehingga terciptalah kemakmuran, kesejahteraan dan kemajuan disegala bidang. Dalam pendidikan terdapat tiga bentuk pendidikan yaitu pendidikan informal, pendidikan non formal dan pendidikan formal.

Untuk mewujudkan hal diatas para pengelola pendidikan berusaha untuk meningkatkan keberhasilan belajar dari siswa yang merupakan awal untuk meningkatkan sumber daya manusia. Akan tetapi usaha peningkatan dalam bidang pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah dengan dibantu oleh para guru, ternyata belum membuahkan hasil yang diharapkan, terlihat pada prestasi belajar siswa yang masih rendah. Sehingga upaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas masih belum maksimal.

Dalam proses belajar mengajar, prestasi belajar merupakan suatu hasil penilaian terhadap suatu kecakapan nyata dari sebuah pencapaian siswa terhadap suatu materi pembelajaran. Hasil penilaian tersebut diwujudkan dalam bentuk angka dan huruf setelah evaluasi. Pentingnya prestasi belajar adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai serta memahami materi yang telah diajarkan oleh para pendidik. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, tidaklah instan. Tetapi dibutuhkan usaha yang optimal pula untuk mencapainya. Dan usaha mereka akan terlihat saat penerimaan raport pada setiap akhir semester.

Persoalan yang timbul saat ini adalah seberapa mampukah para siswa berusaha untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal dengan situasi dan kondisi yang ada di lingkungan dan dalam diri siswa untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Setelah para guru berusaha maksimal untuk mendidik para siswa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Akan tetapi bila yang terjadi saat ini adalah banyak faktor yang menjadi kendala dalam penyampaian informasi kepada siswa, sehingga sebarangpun usaha guru untuk mendidik siswa akan mengalami hambatan yang mengakibatkan kegagalan.

Dalam pencapaian sebuah prestasi belajar terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Saat peneliti observasi ke SMKN 50 Jakarta dan mewawancarai kepada siswa dan guru bahwa banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi siswa akan tetapi peneliti akan menyebutkan beberapa faktor yang sering dialami siswa. Adapun data yang peneliti dapatkan prestasi belajar di SMKN 50 Jakarta, sebagai berikut :

	XI AP 1	XI AP 2
RENDAH	8	12
SEDANG	13	13
TINGGI	12	10

Sumber : Nilai Raport UTS SMKN 50 Jakarta

Dari berbagai banyak macamnya tersebut faktor yang pertama adalah perhatian dan dukungan orang tua. Orang tua merupakan madrasah pertama seorang anak. Karena sebelum seorang anak memasuki bangku sekolah, orang

tualah yang menjadi guru anak itu sendiri. Setelah anak memasuki dunia sekolah, orang tua juga tetap harus memberikan perhatian dan dukungan lebih terhadap anak mereka. Seperti memberikan semangat memberikan fasilitas untuk menunjang pendidikan demi pencapaian prestasi belajar yang tinggi.

Dalam sebuah artikel yang peneliti baca bahwa anak yang didampingi orang dewasa, akan belajar lebih baik dari pada mereka yang tidak mendapat pendamping. Secara psikologis perhatian orang tuanya tersebut membantu anak tidak merasa sendiri, merasa percaya diri, dan merasa diperhatikan. Perasaan nyaman dan diperhatikan itu akan menjadi awal belajar yang baik dan menumbuhkan motivasi belajar anak . sementara itu, anak yang kurang mendapatkan perhatian dan pendampingan orang tua, dapat merasa tertekan dan tidak menutup kemungkinan akhirnya membenci pendidikan. Hal itu karena umumnya anak masih mengalami kesulitan untuk memahami suatu mata pelajaran dan membutuhkan tempat untuk bertanya.² Untuk itulah peran dari perhatian dan dukungan orang tua sangatlah diperlukan untuk membantu mensukseskan program pendidikan yang pemerintah berikan kepada lembaga pendidikan.

Faktor yang kedua yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Bahwa tidak dapat dipungkiri siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi pasti memiliki motivasi tersendiri yang dapat membangkitkan semangat mereka untuk mencapai sebuah prestasi tersebut. Mulai dari keinginan untuk membanggakan orang tua, keinginan agar dapat

² <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/15/01/08/nhttpql-pentingnya-peran-orang-tua-dalam-belajar-anak> (Diakses tanggal 5 November 2015 pukul 23.57)

diberikan hadiah dan masih banyak lagi. Keinginan tersebut yang dinamakan dengan motivasi. Dengan adanya motivasi yang ingin dicapai berupa prestasi itulah yang memacu siswa untuk belajar dengan giat. Dan motivasi belajar itulah yang perlu ditanamkan kepada mereka. Karena kebanyakan dari siswa mereka belajar dan bersekolah karena sebuah paksaan, bukan karena keinginan mereka, dan itulah yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar mereka. Hal itu pulalah yang terjadi pada siswa di SMKN 50 Jakarta saat ditanya apa penyebab prestasi belajar mereka rendah, karena paksaan yang membuat mereka malas sehingga menurunkan motivasi belajar mereka.

Faktor yang ketiga adalah sarana. Sarana merupakan media yang penting bagi beberapa mata pelajaran yang ada pada sekolah kejuruan yang fungsinya adalah sebagai alat peraga yang mungkin mereka akan temukan pada saat mereka lulus dan bekerja, seperti mesin fotocopy, printer, scanner dan masih banyak lagi. Untuk itulah sarana yang biasa ditemukan di sebuah kantor atau instansi sangatlah diperlukan di lab kejuruan di sekolah agar siswa tidak merasa asing lagi saat mereka terjun ke dunia kerja. Akan tetapi bagi guru maupun siswa di SMKN 50 Jakarta terdapat sarana yang tidak mereka miliki akan tetapi sering muncul pada buku, sehingga guru hanya sebatas menjelaskan dan memberikan sebuah video penggunaannya tanpa menerangkan secara langsung penggunaannya.

Faktor berikutnya adalah sumber belajar. Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi

sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Untuk itulah sangat diperlukan sekali sumber belajar bagi siswa, terlebih saat akan menghadapi ulangan ataupun ujian sekolah, siswa – siswa pasti memerlukan sumber belajar berupa buku untuk bacaan – bacaan mereka dirumah. Pada faktanya yang terjadi adalah terdapat pada mata pelajaran yang baru tetapi buku sebagai pegangan siswa tidak ada. Siswa hanya berpegangan kepada apa yang diberikan kepada mereka sebagai sumber belajar mereka.

Akan tetapi tidak semua siswa yang mau untuk mencatat materi yang diberikan guru mereka. Pada faktanya hanya beberapa siswa saja yang mau mencatat. Dan hal seperti itulah pentingnya sumber belajar seperti buku sangat dibutuhkan oleh siswa sebagai antisipasi hal-hal yang seperti itu. Dan hal seperti itulah yang terjadi dan sering dikeluhkan siswa di SMKN 50 pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana. Peneliti sekalipun juga mengalami kesulitan saat praktik mengajar mata pelajaran tersebut karena tidak ada sumber belajar berupa buku, yang berisikan materi-materi terkait mata pelajaran tersebut.

Faktor selanjutnya adalah disiplin belajar. Karena dengan disiplin siswa dapat mengatur tatanan kehidupannya baik di rumah ataupun di sekolah. Tata tertib sekolah merupakan salah satu upaya untuk melatih kedisiplinan siswa. Disiplin dalam kelas dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana guru dan anak didik yang tergabung dalam suatu kelas untuk tunduk pada peraturan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Adanya tata tertib bagi siswa diharapkan siswa dapat memahami bahwa ketertiban itu perlu agar dapat hidup serasi dengan lingkungannya. Oleh karena itu lembaga sekolah harus menggunakan metode-metode penerapan tata tertib yang tepat agar siswa dapat mematuhi keinginan tuntutan pendidikan. Di SMKN 50 Jakarta juga melakukan penerapan untuk menumbuhkan kedisiplinan.

Faktor lainnya adalah kesiapan siswa dalam proses kegiatan belajar. Bila seorang peserta belajar dengan penuh kesiapan maka mereka akan siap menerima materi yang akan disampaikan oleh pendidiknya. Dan akan membuahkan berupa pemahaman materi pada siswa. Sedangkan bila siswa tidak merasa siap dalam menerima materi, maka yang akan terjadi materi tersebut tidak akan tertanam kepada seorang siswa dan upaya guru untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas akan gagal. Untuk itulah diperlukan kesiapan belajar bagi para siswa sehingga mereka merasa nyaman dan siap untuk materi yang diberikan oleh pendidiknya dan akan tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri. Untuk kesiapan dalam kegiatan belajar pasti dimiliki oleh setiap siswa, seperti halnya yang terjadi pada siswa – siswa SMKN 50 Jakarta.

Faktor selanjutnya adalah lingkungan teman sebaya atau teman seusia mereka. Pepatah mengatakan bila kita berteman dengan pedagang minyak wangi maka kita akan ikut wangi pula. Akan tetapi bila kita berteman dengan pedagang ikan maka kita akan mendapat baunya juga. Untuk itulah pengaruh orang terdekat sangatlah berpengaruh kepada orang yang disekitarnya tersebut

terutama pada anak-anak yang sangat mudah terpengaruh pada orang sekitarnya termasuk teman sebaya dia. Terlebih hal pada saat mereka memasuki dunia pendidikan. Karena saat memasuki usia sekolah dasar siswa akan lebih banyak menggunakan waktunya untuk berinteraksi dengan teman sebayanya. Di SMKN 50 Jakarta dapat dilihat bahwa masing-masing siswa memiliki kelompok masing-masing, dan setiap masing-masing kelompok tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, pengaruh akan kelompok teman sebaya siswa sangatlah kuat terutama pada ketua dikelompok tersebut yang memiliki kekuatan yang besar dalam mempengaruhi anggotanya. Terdapat suatu kasus yang peneliti alami ketika peneliti melakukan PKM di SMKN 50 Jakarta, terdapat kelompok yang menjadi perhatian guru-guru karena perilaku mereka yang berani melawan gurunya, akan tetapi pada saat ketua kelompok mereka tidak masuk sekolah, kelompok tersebut tidak menimbulkan masalah. Hal ini berarti pengaruh teman sebaya mereka dapat mempengaruhi perilaku mereka.

Dengan lingkungan teman sebaya siswa dapat berpengaruh dalam proses belajar di sekolah. Lingkungan teman sebaya dapat memberi dampak negatif maupun positif untuk proses belajar. Lingkungan teman sebaya yang baik adalah yang memberikan dampak positif bagi siswa, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa terdorong untuk berlomba-lomba mendapatkan prestasi belajar yang baik. Namun apabila lingkungan teman sebaya yang buruk akan mempengaruhi prestasi dan perkembangan siswa itu sendiri. Di SMKN 50 banyak sekali siswa-siswa yang membentuk sebuah

kelompok didalam kelas. Dan diantara kelompok tersebut terdapat kelompok yang sering menjadi pembicaraan guru-guru karena kebiasaan buruk yang mereka tunjukkan di dalam kelas. Akan tetapi kelompok tersebut membuat kegaduhan di dalam kelas, apabila ketua dari kelompok tersebut tidak masuk, maka anggota yang lain tidak melakukan kegaduhan di dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya yang tidak baik dapat mempengaruhi perilaku siswa/i tersebut.

Melihat permasalahan yang timbul di SMKN 50 Jakarta tersebut peneliti tertarik kepada 2 variabel yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu motivasi belajar yang merupakan faktor dari dalam diri siswa dan lingkungan teman sebaya yang menjadi faktor dari luar siswa yang terjadi pada siswa/i SMKN 50 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa sebagai berikut :

1. Perhatian dan dukungan orang tua yang rendah
2. Motivasi belajar siswa yang rendah
3. Sarana pendidikan yang kurang memadai
4. Sumber belajar yang kurang mendukung
5. Disiplin siswa yang rendah
6. Kesiapan belajar yang rendah
7. Lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, ternyata masalah prestasi belajar siswa memiliki banyak faktor yang mempengaruhinya. Berhubung keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar ”. Dalam penelitian ini peneliti membatasi prestasi belajar pada ranah kognitif.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh langsung Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar ?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar ?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar ?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoretis

Dengan diadakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan terkhusus dibidang pendidikan di Sekolah Menengah

Kejuruan mengenai pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pemecah masalah bagi berbagai pihak yaitu :

a. Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

b. Universitas Negeri Jakarta

Dapat menjadi masukan bagi para mahasiswa yang menekuni di bidang ilmu pendidikan, serta memperkaya perbendaharaan perpustakaan baik di Fakultas Ekonomi maupun di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta.

c. Sekolah

Dapat menjadikan pedoman untuk meningkat prestasi belajar siswa dengan menerima motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya yang saling mendukung prestasi belajar siswa lainnya.

d. Guru

Dapat menjadikan bahan masukan dalam mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran serta memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru dalam peningkatan prestasi belajar siswanya.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Prestasi Belajar

Dalam sebuah dunia pendidikan prestasi belajar merupakan unsur terpenting. Hal ini dikarenakan prestasi belajar merupakan salah satu cara untuk mengukur seberapa jauhkah pengetahuan siswa dalam memahami ilmu-ilmu yang telah diberikan oleh guru di masing-masing pembelajaran.

Menurut Syaiful Bahri, “Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari kreativitas belajar”³. Hal yang serupa diungkapkan oleh Moh. Surya yang mendefinisikan bahwa “Prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”⁴.

Tulus Tu’u memberikan definisi prestasi belajar sebagai “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru”⁵. Suwardi Suryabrata mengatakan bahwa “Prestasi Belajar merupakan

³ Umiarso&Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan* (Yogyakarta : IRCiSoD, 2010), hal. 46

⁴ Moh. Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran* (Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2004), hal. 75

⁵ Tulus Tu’u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2004) , hal. 75

bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu”⁶.

Dari beberapa pengertian prestasi belajar Tulus Tu’u dan Suwardi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil penilaian kegiatan belajar yang telah ditempuh siswa dan merupakan bentuk hasil akhir yang diberikan oleh guru untuk melihat sampai dimana kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk sebuah skor yang diperoleh dari tes-tes dari beberapa materi yang telah diajarkan sebelumnya.

Menurut Poerwodarminto Mila Ratnawati yang dikutip dari U. Saefullah “Prestasi Belajar adalah prestasi yang dicapai seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor sekolah”⁷. Reni Akbar Hawadi mengatakan prestasi belajar menggambarkan “Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan”⁸. Dari teori Ratnawati dan Hawadi, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh setelah siswa mengalami proses belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari penguasaan siswa akan materi yang kurang dimengerti. Selain itu, siswa juga harus aktif bertanya atau berdiskusi kepada teman sekelasnya untuk menambah pengetahuan, sehingga akan membantu kesuksesan belajar siswa di sekolah.

⁶ Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:Raja Grafindo Persada. 2006), hal. 296

⁷ U. Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2012), hal.

⁸ Reni Akbar Hawadi. *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta : PT. Gramedia, 2008), Hal 91

Pendapat lain dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam bukunya menyatakan :

Prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dan hasil belajar secara garis besar dibagi menjadi tiga, yaitu Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik.⁹

Pendapat yang sama juga di kemukakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata yang menyatakan :

Prestasi belajar (achievement) merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki seseorang. Penguasaan prestasi belajar dapat dilihat dari perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.¹⁰

Menurut Bloom yang dikutip oleh Sudjana mengemukakan bahwa “Prestasi Belajar siswa memiliki tiga (3) ranah yaitu ranah kognitif (pengetahuan), afektif(sikap), dan psikomotorik (keterampilan)”¹¹

- a. **Cognitive Domain** (kawasan kognitif): perilaku yang merupakan proses berfikir. Beberapa kemampuan kognitif dapat disebut antara lain (1) pengetahuan, tentang suatu materi yang telah dipelajari, (2) pemahaman, memahami makna materi, (3) aplikasi atau penerapan penggunaan materi atau aturan teoritis yang prinsip, (4) analisa, sebuah proses teoritis dengan menggunakan kemampuan akal, (5) sintesa, kemampuan memadukan konsep sehingga menemukan konsep baru,

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2005), hal. 22

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 102

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar dan Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 22

(6) evaluasi, kemampuan melakukan evaluasi atas penggunaan materi pengetahuan.

- b. ***Affective Domain*** (kawasan afektif): perilaku yang dimunculkan seseorang sebagai pertanda kecenderungannya untuk membuat pilihan atau keputusan untuk beraksi didalam lingkungan tertentu. Kawasan afektif menurut Krathwohl, Bloom dan Masia meliputi : Penerimaan, Partisipasi, Penilaian, atau Penentuan Sikap, Organisasi, dan Pembentukan pola hidup.
- c. ***Psychomotor Domain*** (kawasan psikomotor): perilaku yang dimunculkan oleh hasil kerja fungsi tubuh manusia, seperti : persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan yang kompleks, dan kreativitas.

Hal tersebut sejalan dengan Muhibbin Syah bahwa prestasi belajar memiliki tiga ranah, yaitu :

1. Ranah Cipta (kognitif), meliputi : Pengamatan, Ingatan, Pemahaman, Penerapan, Analisis, dan Sintetis
2. Ranah Rasa (Afektif), meliputi : Penerimaan, Sambutan, Apresiasi, Internalisasi (pendalaman), Karakterisasi (penghayatan).
3. Ranah Karsa (Psikomotor) meliputi: Keterampilan Begerak dan Bertindak, Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.¹²

Bila ditarik kesimpulan dari pendapat-pendapat Bloom dan Muhibbin Syah bahwa untuk mengukur prestasi belajar siswa, tidaklah hanya dilihat dari penguasaan akan pengetahuannya saja, melainkan dilihat dari sikap

¹² Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2010), hal. 148

dan keterampilan siswa itu sendiri selama periode kegiatan belajar dan mengajar berlangsung.

Dalam proses belajar mengajar sering sekali ditemukan siswa/i yang memiliki prestasi belajar yang tinggi dan prestasi belajar yang rendah. Dan hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat menjadi hambatan tercapainya tujuan pendidikan. Menurut Muhibbin Syah, faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
 - a) Faktor Jasmani, terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor Psikologis, terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kemandirian belajar, kematangan dan kesiapan.
- 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
 - a) Faktor Keluarga terdiri atas cara didik orang tua mendidik, relasi antar keluarga, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor Sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat yang terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat

3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.¹³

Pendapat yang sama dikemukakan oleh W.S Winkel yang menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari individu anak itu sendiri yang meliputi: (1) Faktor jasmaniah (fisiologis). Yang termasuk faktor ini adalah antara lain: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya. (2) Faktor Psikologis. Yang termasuk faktor psikologis antara lain: intelektual (taraf intelegensi, kemampuan belajar dan cara belajar), non intelektual (motivasi belajar, sikap, minat, perasaan, kondisi psikis dan kondisi akibat keadaan sosiokultur), faktor kondisi fisik.

Faktor Eksternal. Yang termasuk faktor eksternal antara lain: (1) Faktor pengaturan belajar di sekolah (kurikulum, disiplin sekolah, guru, fasilitas belajar, dan pengelompokkan siswa). (2) Faktor sosial sekolah (sistem sosial, status sosial siswa, dan interaksi guru dan siswa). (3) Faktor situasional (keadaan politik ekonomi, keadaan waktu dan tempat atau iklim).¹⁴

¹³ *Ibid.* hal. 129

¹⁴ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1983), hal. 43

Pendapat diatas serupa dengan pendapat Ngalim Purwanto, yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan:

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual, yang termasuk faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, kemandirian belajar dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor sosial, yang termasuk faktor sosial; antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.¹⁵

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil final dari sebuah kegiatan belajar mengajar, dimana dalam penilaiannya di lihat dari 3 (tiga) aspek, yaitu : Aspek Kognitif (pengetahuan), Aspek Afektif (sikap) dan Aspek Psikomotorik (keterampilan). Peneliti menggunakan penilaian prestasi belajar berdasarkan aspek kognitifnya saja, dikarenakan penilaian kognitif menggunakan angka sehingga memudahkan peneliti untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap prestasi belajar.

2. Lingkungan Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan sarana bagi remaja untuk bersosialisasi dengan teman seusianya. Pengaruh dari sosialisasi antar teman sebaya dapat berbuah baik maupun buruk, semua tergantung pada pengaruh yang diberikan oleh teman sebayanya. Apabila teman sebaya memberikan pengaruh positif, maka akan memberikan pengaruh positif pula pada diri

¹⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 102

anak tersebut, sedangkan apabila teman sebaya memberikan pengaruh negatif, maka pengaruh negatif pula yang akan anak tersebut dapatkan.

Menurut Slavin “Lingkungan teman sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang memiliki kesamaan dalam usia dan status”¹⁶. Hal yang sama dikemukakan oleh John W. Santrock bahwa “Lingkungan teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama, interaksi teman sebaya yang memiliki usia yang sama memainkan peran khusus dalam perkembangan sosioemosional anak, salah satu fungsi yang paling penting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga”¹⁷.

Menurut Swift bahwa “lingkungan teman sebaya yaitu lingkungan teman sebaya yaitu lingkungan dunia tempat remaja melakukan sosialisasi dimana nilai yang berlaku bukanlah nilai yang ditetapkan oleh orang dewasa, melainkan oleh teman seusianya”¹⁸.

Selain dengan dipengaruhi oleh lingkungan dunia tempat bersosialisasi adapun dipengaruhi juga oleh tingkat popularitas. Pendapat tersebut di dukung oleh Hurlock yang mengemukakan bahwa “ di dalam lingkungan teman sebaya banyak terdapat variasi kegemaran yang diikuti remaja karena juga sangat dipengaruhi oleh derajat kepopulerannya”¹⁹.

¹⁶ Robert E. Slavin. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Indext, 2008), hal. 98

¹⁷ John W. Santrock, *Adolesence*, Edisi ke 6 (Jakarta: Erlangga, 2003), Hal 109

¹⁸ D.F Swift, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta : Bhratara, 2000), hal. 64

¹⁹ Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak*. Jilid 1, Edisi 6 (Jakarta: Erlangga, 2005), hal. 210

Bila ditarik kesimpulan dari arti lingkungan teman sebaya yang telah dipaparkan oleh Slavin, Hurlock , Swift dan Hurlock bahwa lingkungan teman sebaya adalah lingkungan yang memiliki usia yang sama tempat dimana remaja tersebut bersosialisasi dan bergaul yang banyak terdapat kegemaran dan nilai-nilai yang ada didalamnya dan mereka juga berusaha dapat diterima dengan baik didalam lingkungan tersebut.

Dalam perkembangannya, lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh-pegaruh didalamnya. Menurut Hurlock pengaruh yang di timbulkan dari lingkungan teman sebaya ada yang berpengaruh positif dan ada pula yang negatif. Pengaruh positif dari kelompok sebaya (*peer group*) adalah sebagai berikut :

1. Merasa senang dan aman
2. Mengembangkan konsep diri yang menyenangkan karena orang lain mengakuinya.
3. Memiliki kesempatan untuk memplajari berbagai pola perilaku yang diterima secara sosial dan keterampilan sosial yang membantu keseimbangan mereka dalam situasi sosial.
4. Secara mental bebas untuk mengalihkan perhatian mereka ke luar dan untuk menaruh minat pada orang atau sesuatu di luar diri mereka.
5. Menyesuaikan diri terhadap harapan kelompok dan tidak mencemooh hasil tradisi.

²⁰

Ketika seseorang anak diterima dengan baik dalam kelompoknya, maka ia akan mendapat pengaruh positif dari kelompoknya yang akan mempengaruhi perkembangan sosial anak. Anak memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk bergaul dengan lingkungan sosialnya dan

²⁰ *Ibid.*, hal 307

memperoleh kesempatan untuk mempelajari keterampilan sosial yang pada akhirnya anak tersebut memiliki penyesuaian pribadi dan sosial yang baik pula. Namun, tidak semua anak bisa diterima dengan baik dalam lingkungan sosial tempat ia bersosialisasi. Adapun anak yang tidak dapat diterima oleh lingkungan kelompoknya karena penyesuaian diri dan sosial yang buruk. Hal ini berdampak buruk bagi psikologis anak.

Perasaan takut akan penolakan antar teman sebaya dapat menimbulkan perasaan tidak percaya diri akibat dikucilkan oleh teman sebayanya. Perasaan tidak percaya diri ini akan berpengaruh terhadap dirinya dengan dunia sekitarnya. Secara psikologis, seseorang membutuhkan penghargaan dari orang lain agar mendapat rasa puas akan pencapaiannya. Oleh karena itu, seorang remaja akan bergabung dengan teman sebayanya yang mempunyai kebutuhan psikologis yang sama yaitu rasa ingin dihargai.

Menurut Hartup dalam Hurlock “lingkungan teman sebaya adalah lingkungan dimana para remaja dapat bersosialisasi atau bergaul yang memiliki usia yang sama atau sebaya dengan nilai-nilai yang berlaku didalamnya dan berusaha untuk dapat diterima dengan baik serta menjadi bagian dari lingkungan itu sendiri”²¹.

Menurut Vembriarto “lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama

²¹ *Ibid.*, h.223

orang lain yang bukan anggota keluarganya”²². Hal yang serupa dikemukakan oleh Mu’tadin yang menjelaskan “lingkungan teman sebaya adalah kelompok orang-orang yang seumurannya dan mempunyai kelompok sosial yang sama, seperti teman sekolah atau teman sekerja”²³. Dan menurut Umar “lingkungan teman sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya”²⁴.

Menurut Conger dalam Yusuf bahwa peranan kelompok teman sebaya bagi remaja dalam untuk memberikan kesempatan untuk belajar dan memahami identitas diri²⁵.

Berdasarkan pendapat-pendapat dari Hurlock, Vembriarto dan Mu’tadin bahwa lingkungan teman sebaya adalah lingkungan sosial pertama bagi remaja yang mempunyai umur yang sebaya dimana mereka belajar bersama orang lain diluar keluarganya yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu..

3. Motivasi Belajar

Di dalam diri individu pada dasarnya memiliki kekuatan mental yang dapat menjadi penggerak terbesar untuk melakukan aktivitas apapun yang dikenal dengan motivasi. Siswa yang memiliki prestasi yang tinggi karena memiliki motivasi belajar yang tinggi pula dalam dirinya, begitupula pada siswa yang memiliki prestasi yang rendah, karena siswa seperti ini

²² Vembriarto, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana, 2003), hal. 54

²³ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 1

²⁴ Umar Tirtahardjo, La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas dan Penerbit Rineka Cipta, 2005), hal. 181

²⁵ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 60

memiliki motivasi belajar yang rendah bahkan ada beberapa yang tidak memiliki motivasi untuk belajar pada dirinya. Untuk itulah peranan guru sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa agar tumbuh rasa semangat untuk belajar.

Motivasi sendiri berasal dari bahasa latin “*movere*”, yang berarti menggerakkan. Berdasarkan pengertian ini, makna motivasi menjadi meluas. Dimiyati dan Mudjiono mengatakan bahwa: “motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar”²⁶. Sejalan dengan hal tersebut yang dikemukakan oleh Djamarah, yang mengatakan bahwa: “Motivasi merupakan suatu pendorong yang mengubah energi dari seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu”²⁷.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kekuatan atau dorongan yang muncul dari dalam diri individu atau seseorang yang dapat membangkitkan, mengaktifkan atau menggerakkan dan dapat mengarahkan perilaku seseorang tersebut untuk mencapai tujuannya. Dengan adanya kekuatan berupa dorongan, seseorang siswa dapat lebih bersemangat dalam mengikuti proses kegiatan belajar.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sardiman, ”motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai”²⁸.

²⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 80

²⁷ Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hal. 148

²⁸ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011),

Dari pendapat diatas, menurut Sardiman bahwa motivasi belajar sebagai penggerak untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya. Sedangkan menurut Uno mengatakan bahwa :

“Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan indikator atau unsur yang mendukung”²⁹.

Dari beberapa pengertian dari Sardiman dan Uno dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan terlihat dari kesungguhannya dalam kegiatan belajar, begitu pula dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan terlihat tidak bersemangat dalam belajar. Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi dijelaskan oleh Sardiman, yaitu :

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal³⁰

Ciri-ciri motivasi belajar menurut Uno dapat klasifikasikan sebagai berikut : Adanya hasrat dan keinginan berhasil; Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; Adanya harapan dan cita-cita masa depan;

²⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 23

³⁰ Sardiman, *op.cit.*, hal. 83

Adanya penghargaan dalam belajar; Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.³¹ Nana Sudjana berpendapat motivasi siswa dapat dilihat dari beberapa hal, antara lain :

- a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- b. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- c. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- d. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan³².

Djaali menyebutkan bahwa individu yang memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Memilih tujuan yang realistis
- b. Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan batu dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil atau pekerjaannya
- c. Mampu menggunakan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- d. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang status atau keunggulannya tetapi lambing prestasilah yang dicarinya.³³

Pendapat yang sama di ungkapkan oleh Dalyono yaitu;

“Seseorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku untuk meningkatkan prestasinya atau untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah tampak acuh tak acuh mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar”³⁴.

Ciri-ciri yang telah dipaparkan oleh dalyono dan Sardiman menggambarkan seseorang yang memiliki motivasi yang cukup kuat.

Ciri-ciri tersebut sangat penting dalam kegiatan belajar. Dalam kegiatan

³¹ Hamzah B. Uno, *op.cit.*, hal. 23

³² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 61

³³ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal. 109-110

³⁴ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hal. 235-236

belajar akan berhasil dengan baik apabila siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa yang belajar dengan baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri.

Motivasi belajar berhubungan dengan timbulnya keinginan untuk belajar. Jadi pada dasarnya motivasi belajar sebagai penggerak siswa untuk belajar. Motivasi belajar sendiri bisa bersumber dari dalam (motivasi intrinsik) atau dari luar (motivasi ekstrinsik).

Pernyataan diatas berdasarkan pendapat Hamalik yang mengemukakan bahwa “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi memiliki dua komponen, yakni komponen dalam (*inner component*) dan komponen luar (*outer component*)”³⁵.

Motivasi belajar sendiri memiliki banyak macam atau jenisnya bila dilihat dari berbagai sudut pandang. Seperti yang diungkapkan oleh Sardiman “Motivasi belajar bila dilihat dari dasar pembentukannya terdiri dari beberapa jenis-jenis motivasi, salah satunya adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”³⁶. Motivasi intrinsik yang dimaksud oleh Sardiman adalah dorongan dari dalam untuk melakukan kegiatan belajar yang tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan belajar dan mencapai tujuan yang terkandung dalam perbuatan belajar itu sendiri.

³⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 158

³⁶ Sardiman, *op. cit.*, hal. 89

Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan-dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dari luar sehingga tujuan siswa melakukan kegiatan belajar adalah agar mendapatkan nilai yang bagus dan *reward* (hadiah).

Uno berpendapat bahwa: “motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik”³⁷

Sejalan dengan Uno, menurut Iskandar “motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik atau faktor dari dalam diri manusia yang disebabkan oleh dorongan atau keinginan akan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita. Faktor ekstrinsik juga mempengaruhi dalam motivasi belajar, berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar yang menyenangkan, dan kegiatan belajar yang menarik”³⁸

Bila ditarik kesimpulan dari pendapat Uno, Iskandar, Hamalik, dkk, dapat diketahui bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang terdapat pada diri siswa untuk menggerakkan siswa pada siswa dapat dibedakan menjadi 2, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yang berupa adanya keinginan untuk berhasil, kebutuhan untuk belajar, cita-cita, yang dapat menjadi dorongan

³⁷ Hamzah B. Uno, *loc. cit.*

³⁸ Iskandar, *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2012), hal. 181

siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat berupa adanya penghargaan, kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif sehingga mendukung siswa untuk menerima pelajaran di sekolah.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian terdahulu berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Rizal Novandi & M.Djazari yang berjudul “ Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 “. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dengan $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,642, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,412 dan $t_{hitung} 34,648 > t_{tabel} 3,09$.³⁹
2. Penelitian Singgih Tego Saputro yang berjudul “ Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar

³⁹Rizal Novandi & M.Djazari. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia. hal.1-20.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 1, Tahun 2012 halaman 78 - 97.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2009 dengan jumlah 117 mahasiswa, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $36,618 > 3,090$ pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 0,391 yang artinya sebesar 39,1% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar. Persamaan garis regresi $Y = 0,017X_1 + 0,007X_2 + 1,866$.⁴⁰

3. Jurnal penelitian Ketut Sudarma dan Eva M. Sakdiyah yang berjudul “ Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi “. *Jurnal*

⁴⁰Singgih Tego Saputro & Pardiman. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi UNY*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 1, Tahun 2012. hal.78-97.

Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli, Tahun 2007. Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan motivasi berprestasi, disiplin belajar, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi siswa sebesar 80,8% dan diperoleh nilai $F_{hitung} = 74,554$ dengan probabilitas $= 0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a yang berarti ada pengaruh positif antara motivasi berprestasi, disiplin dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi.⁴¹

4. Bkti Susilo Apsari dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar dan Lingkungan teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi di SMK Negeri 1 Surakarta” Jurnal Pendidikan UNS, Vol. 3, No. 1, Hal 91 s/d 102. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar dan Lingkungan teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi di SMK Negeri 1 Surakarta. Penelitian ini menggunakan sampel siswa kelas X dan XI Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Surakarta yang berjumlah 120 siswa. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri, pemanfaatan gaya belajar, dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK

⁴¹Ketut Sudarma dan Eva M. Sakdiyah. *Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol 2 No.2 Juli, Tahun 2007.

Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014 dengan nilai signifikansi persamaan regresi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($173,908 > 2,798$), dan α sebesar $0,000 < 0,05$.⁴²

5. C. Yang dan Y.S Chang dengan judul “Assessing the effect of interactive blogging on student attitudes towards peer interaction, learning motivation, and academic achievements” *Journal of Computer Assisted Learning*. Apr2012, Vol. 28 Issue 2, p126-135. 10p. 4 Chart ISSN : 0266-4909. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara interaksi teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik factor analysis also indicated reasonable goodness-of-fit ($CFI > 0.9$, $GFI > 0.9$, $NNFI > 0.9$, $RMSEA < 0.05$).⁴³

C. Kerangka Teoretik

1. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar bersama orang lain yang bukan keluarganya. Di dalam hal ini, para remaja dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dan akhirnya dapat dijadikan dasar dalam hubungan sosial yang lebih luas. Remaja mulai merasakan pengaruh teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Di sekolah, tujuan teman sebaya mengarahkan kepada prestasi

⁴² Bakti Susilo, Wahyudi Adi dan Dini Octaria, *Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Surakarta)*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 3 No. 1 hal 91 s/d 102

⁴³ C. Yang dan Y.S Chang, *Assessing the effect of interactive blogging on student attitudes towards peer interaction, learning motivation, and academic achievements*, *Journal of Computer Assisted Learning*. Apr2012, Vol. 28 Issue 2, hal. 126-135.

belajar. Hal-hal yang berkaitan dengan akademis dilakukan bersama atau saling membantu, baik dalam mengerjakan tugas di sekolah maupun hal-hal yang kurang dimengerti dalam pelajaran. Sehubungan dengan ini peran teman sebaya memiliki pengaruh dalam upaya pencapaian prestasi belajar.

Pendapat mengenai pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa didukung oleh beberapa ahli. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono mengatakan teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat dalam jiwa anak. Apabila anak suka bergaul dengan mereka yang tidak sekolah, maka ia akan malas belajar, sebab cara hidup anak yang bersekolah berlainan dengan anak yang tidak bersekolah. Jika teman bergaul mereka pelajar, mahasiswa akan mendorong semangat belajar anak dan menghasilkan hasil belajar yang baik⁴⁴.

Selanjutnya lingkungan teman sebaya sangat lekat dengan kehidupan mahasiswa dalam pergaulan baik di lingkungan kampus maupun lingkungan sosial. Dengan tingginya intensitas interaksi yang dilakukan, keterlibatan individu yang dilakukan dan dukungan dari teman sebaya yang bersifat positif maka akan memberikan kontribusi yang baik demi tercapainya prestasi belajar mahasiswa yang optimal⁴⁵.

Dimiyati pun mengatakan bahwa status anak di dalam kelompok sebaya mempunyai pengaruh penting dan langsung terhadap kemajuan anak disekolah. Anak kurang disukai oleh teman-teman sebayanya, entah

⁴⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *op.cit.*, hal.92.

⁴⁵ Fatwasari Sekar Kinasih. *Jurnal Jurnal Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia Volume 1, No.1/Tahun 2011*.

karena sikapnya yang sombong, entah karena wataknya yang kurang sportif, atau karena sifatnya yang suka menang sendiri, dan sebagainya, acapkali menunjukkan prestasi akademik yang cenderung sedang-sedang saja atau bahkan mungkin rendah⁴⁶.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Setiap siswa memiliki intensitas motivasi belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki intensitas motivasi belajar yang tinggi dan ada juga yang memiliki intensitas motivasi belajar yang rendah. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga perilaku siswa untuk melakukan kegiatan belajar agar terjadi perubahan perilaku dalam diri siswa sehingga mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Motivasi belajar menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada siswa atau memimpin siswa untuk bertindak untuk belajar dengan cara tertentu. Pendapat mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa didukung oleh beberapa ahli.

Dalyono mengatakan motivasi sebagai faktor *inner* (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya⁴⁷.

⁴⁶ Dimiyati Mahmud. *Sosiologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2005), hal. 156

⁴⁷ Dalyono. *op.cit.*, hal.235

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono mengatakan motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya⁴⁸.

Muhibbinsyah mengatakan dalam prospek kognitif, motivasi yang lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Dorongan mencapai prestasi dan dorongan miliki pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan, umpamanya, memberikan pengaruh lebih kuat dan relatif lebih langgeng dibandingkan dengan dorongan hadiah atau dorongan keharusan dari orangtua dan guru⁴⁹.

Kemudian Saifuddin Azwar mengatakan bahwasanya tujuan utama pengukuran prestasi belajar, baik formatif maupun sumatif, adalah membantu mereka dalam belajar haruslah dapat dikomunikasikan kepada para siswa. Bila para siswa telah dapat memandang tes sebagai sarana yang menolong mereka, di samping sebagai dasar pemberian angka atau nilai rapot, maka fungsi tes sebagai motivator dan pengarah dalam belajar telah tercapai⁵⁰.

⁴⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar* (edisi revisi) (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hal. 83

⁴⁹ Muhibbinsyah. *op.cit.*, hal.134

⁵⁰ Saifuddin Azwar. 2011. *Tes Prestasi fungsi dan pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar* Edisi II. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar), hal. 21-22

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan yang paling mendominasi perkembangan seorang anak. Ini dikarena anak remaja banyak menghabiskan waktu dengan teman sebayanya dibandingkan dengan orangtua ataupun dengan guru. Bila seorang siswa memiliki kedekatan dengan anak yang memiliki dorongan (motivasi) belajar yang tinggi maka anak tersebut juga akan memiliki dorongan untuk belajar pula. Sedangkan bila seorang siswa memiliki teman yang memiliki motivasi belajar yang rendah, maka anak tersebut juga akan ikut turun motivasi untuk belajarnya.

Hal tersebut didukung oleh John W. Santrock yang mengatakan “siswa yang lebih diterima oleh teman-teman sebaya mereka dan yang mempunyai keterampilan sosial yang baik sering kali berhasil dengan lebih baik di sekolah dan mempunyai motivasi prestasi akademis⁵¹.

Menurut Dimyati dan Mudjiono bahwa “motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan siswa seperti lingkungan teman sebaya , lingkungan tempat tinggal dan kehidupan bermasyarakat”⁵²

Aunurrahman mengatakan tidak sedikit siswa yang sebelumnya rajin pergi kesekolah, aktif mengikut kegiatan-kegiatan sekolah dan memiliki motivasi belajar yang tinggi kemudia berubah menjadi siswa yang malas, tidak disiplin dan menunjukkan perilaku buruk dalam belajar akibat pengaruh teman sebaya⁵³.

⁵¹ John W. Santrock. *Psikologi Pendidikan Educational psychology* Edisi 3 Buku 2 (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal.226

⁵² Dimyati dan Mudjiono, *op.cit.*

⁵³ Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung:CV. Alfabeta), hal. 194.

Seperti yang dikemukakan Dimiyati, Suntrock dan Aunurrahman bahwa dapat diketahui teman sebaya memiliki pengaruh yang cukup kuat untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa. Daripada itu kebanyakan siswa lebih banyak menghabiskan waktu belajar mereka bersama dengan teman sebayanya. Karena waktu belajar yang lebih banyak bersama teman sebayanya lah pengaruh akan teman sebaya sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

4. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar dengan dimoderatori Motivasi Belajar

Dalam masa perkembangan anak, waktu bersama dengan teman-temannya lebih banyak dibandingkan waktu bersama keluarga maupun guru. Saat anak bersekolah, maka mereka bertemu dengan teman di kelas dan sekolahnya baik saat kegiatan belajar, berdiskusi bahkan saat beristirahat. Dan saat di rumahpun mereka akan bertemu dengan teman sebayanya yang berada di lingkungan rumah mereka. Bila seorang anak memiliki teman sebaya baik di sekolah maupun di rumah yang memiliki motivasi belajar dan prestasi belajar yang tinggi maka mereka akan di ajak dan akan termotivasi juga untuk mempunyai motivasi belajar yang tinggi sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar mereka. Akan tetapi apabila teman sebayanya memiliki kebiasaan yang buruk seperti malas serta memiliki motivasi belajar dan prestasi belajar yang rendah, maka akan berdampak kepada anak tersebut, karena waktu yang mereka habiskan hanya untuk bermain saja, setelah lelah bermain mereka akan lelah untuk

belajar sehingga akan berpengaruh terhadap motivasi belajar anak dan apabila motivasi belajar mereka turun akan berdampak pula kepada prestasi belajar anak tersebut.

Pendapat di atas selaras seperti yang dikemukakan oleh John W. Santrock dimana “ Teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi siswa. Siswa membandingkan diri mereka dengan teman sebaya mereka. Siswa yang lebih diterima oleh teman-teman sebaya adalah mereka yang mempunyai keterampilan sosial dan motivasi belajar yang baik. Sebaliknya siswa yang ditolak adalah mereka yang memiliki masalah prestasi belajar termasuk mendapatkan nilai rendah dan putus sekolah”⁵⁴.

Menurut Aunurrahman “Tidak sedikit siswa yang mengalami peningkatan prestasi belajar karena pengaruh teman sebaya yang mampu memberikan motivasi kepadanya untuk belajar”⁵⁵. Hal yang sama juga disampaikan oleh Jamal Ma'mur bahwa “bergaul dengan orang-orang yang senang belajar dan berprestasi dapat meningkatkan motivasi belajar. Karena kebiasaan dan semangat mereka akan menular kepada anda”⁵⁶.

Berdasarkan pendapat dari Santrock, Aunnurrahman dan Jamal Ma'mur dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka. Apabila berteman dengan anak-anak yang memiliki motivasi belajar dan prestasi belajar yang baik, maka akan memotivasi diri untuk

⁵⁴ John W.Santrock. *op.cit.*

⁵⁵ Aunurrahman. *op.cit.*

⁵⁶ Jamal Ma'mur A., *Jurus-Jurus Belajar Efektif Untuk SMP dan SMA* (Jogjakarta : DIVA Press, 2009), hal. 136

menjadi seperti mereka pula, akan tetapi bila sebaliknya berteman dengan anak yang memiliki motivasi belajar dan prestasi belajar yang buruk dapat mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi belajar menjadi turun pula.

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul⁵⁷. Berdasarkan teori di atas maka dapat diajukan perumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Lingkungan teman sebaya berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar. Semakin baik lingkungan teman sebaya maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa dan sebaliknya semakin buruk lingkungan teman sebaya maka akan semakin rendah prestasi belajar siswa.
2. Motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka akan semakin rendah hasil belajar siswa.
3. Lingkungan sebaya berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar. semakin baik lingkungan sebaya maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa dan sebaliknya semakin buruk lingkungan teman sebaya maka akan semakin rendah motivasi belajar siswa.
4. Lingkungan sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan Motivasi Belajar sebagai variabel intervening. Semakin baik lingkungan

⁵⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Reineka Cipta, 2006), hal. 71.

belajar siswa maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa apabila semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa dan sebaliknya semakin buruk lingkungan belajar siswa maka akan semakin rendah motivasi belajar siswa apabila semakin rendah motivasi belajar maka akan semakin rendah prestasi belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMKN 50 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 50 Jakarta, Jl Cipinang Muara I Jakarta Timur, DKI Jakarta - 13420. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, banyak siswa yang membentuk sebuah grup atau kelompok dalam bergaul dan pembentukan kelompok tersebut sebagian besar memiliki motivasi belajar yang rendah, sehingga membuat prestasi belajar siswa menjadi rendah. Hal ini merupakan pengalaman pada saat PKM.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan, terhitung mulai dari bulan Oktober s/d Desember 2015. Alasan dilakukan pada waktu tersebut karena waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena pada bulan Desember diadakan UAS semester ganjil sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Sebagaimana penjelasan mengenai penelitian survei yang dikatakan oleh Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi bahwa “Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”⁵⁸. Sedangkan alasan digunakannya pendekatan korelasional ini adalah karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai ada tidaknya hubungan antar variabel, sehingga dapat diketahui bagaimana hubungan variabel satu dengan variabel yang lain..

Untuk mengukur variabel bebas dalam penelitian ini digunakan kuesioner dan dokumentasi. Suharsimi arikunto mengemukakan bahwa “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui”⁵⁹. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan variabel bebas yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah kuesioner.

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

⁵⁸ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2004), p.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta), hal. 151

rapat, lengger, agenda dan sebagainya.”⁶⁰ Data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah data hasil belajar siswa yang akan menjadi subyek penelitian.

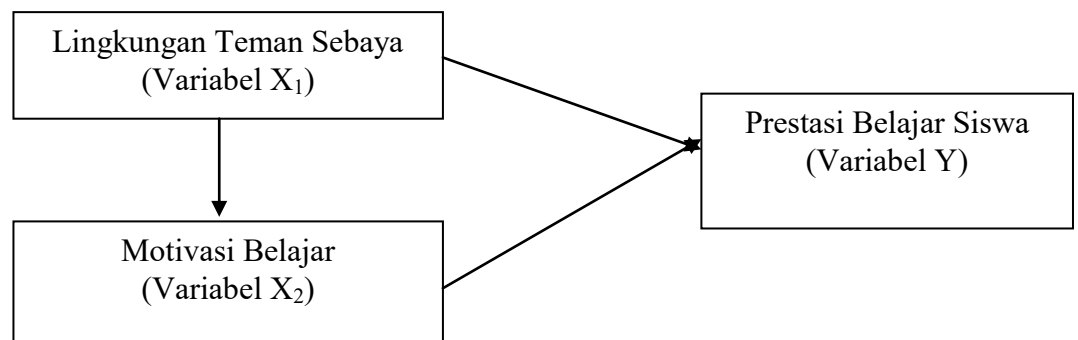
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini berdasarkan kepada definisi dari kedua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁶¹

Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* sebab penelitian ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel lingkungan teman sebaya yang diberi simbol (X_1) dan variabel motivasi belajar yang diberi simbol (X_2) terhadap variabel dependen (prestasi belajar) yang diberi simbol (Y). Dengan demikian, nantinya dapat diketahui dari data yang diperoleh yang telah dianalisis mengenai seberapa besar variabel bebas (Variabel X_1) lingkungan teman sebaya dan (Variabel X_2) motivasi belajar sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (Variabel Y) adalah prestasi belajar sebagai variabel yang dipengaruhi.

Adapun konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian. Bentuk konstelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi, yaitu:

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal. 58

⁶¹ *Ibid.*, hal. 12



Gambar III.1
Arah Konstelasi Antar Variabel⁶²

Keterangan:

X1 = variabel bebas

X2 = variabel yang mempengaruhi

Y = variabel yang dipengaruhi

➔ = arah pengaruh

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁶³. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 50 Jakarta.

Adapun populasi terjangkaunya yaitu siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran yang dengan jumlah siswa sebanyak 68 orang yang terbagi dalam 2 kelas. Peneliti memilih kelas XI

⁶² Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 3

⁶³ *Ibid.*, hal. 215

Administrasi Perkantoran sebagai populasi terjangkau karena peneliti ingin melihat bagaimana lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

2. Sampel

Menurut Sugiyono menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁶⁴. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik sampel acak proporsional (*proporsional random sampling*). adalah teknik pengambilan sampel secara berimbang. Menurut Arikunto, “Teknik *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sample yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah”⁶⁵.

Sampel ditentukan dengan tabel Issac Michael dengan taraf kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel yang didapat adalah 58 siswa.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel
(Teknik Acak Proporsional/*Proportional Random Sampling*)

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI AP 1	33 siswa	$33/68 \times 58 = 28$ siswa
XI AP 2	35 siswa	$35/68 \times 58 = 30$ siswa
Jumlah	68 Siswa	58 Siswa

Sumber : Data diolah peneliti

⁶⁴ *Ibid*, hal. 81

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal. 99

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*)”⁶⁶. Sedangkan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono “data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”⁶⁷.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari siswa melalui kuesioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti, digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder juga digunakan oleh peneliti untuk mengetahui variabel dependen (prestasi belajar siswa) yang didapat dari wali kelas XI AP. Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai data dan sumber data yang peneliti gunakan, maka data dan sumber data disajikan dalam bentuk tabel jабaran data dan sumber data.

⁶⁶ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 23.

⁶⁷ Sugiyono, *op. cit.*, hal. 137.

Tabel III.2
Jabaran Data dan Sumber Data Penelitian

NO.	Data	Sumber Data
1.	Lingkungan Teman Sebaya	Kuesioner siswa (responden)
2	Motivasi Belajar	Kuesioner siswa (responden)
3.	Prestasi Belajar	Dokumen (Daftar nilai rapot belajar responden)

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, langkah-langkah dan teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a) Angket atau kuesioner

Untuk memperoleh data tentang lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar, peneliti memperoleh data melalui penyebaran kuesioner yang disebarkan pada responden siswa kelas XI AP SMK Negeri 50 Jakarta.

b) Dokumentasi

Untuk memperoleh data terkait dengan prestasi belajar, peneliti mencari data yang sesuai, yaitu berupa daftar nilai rapot responden.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu prestasi belajar (Y), lingkungan teman sebaya (X_1), dan motivasi belajar (X_2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

3. Prestasi Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar merupakan hasil final dari sebuah kegiatan belajar mengajar, dimana dalam penilaiannya di lihat dari 3 (tiga) aspek, yaitu : Aspek Kognitif (pengetahuan), Aspek Afektif(sikap) dan Aspek Psikomotorik (keterampilan).

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar siswa mencakup kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimilikinya. Dimana datanya diperoleh dari hasil nilai keseluruhan mata pelajaran pada setiap semester ganjil yang telah dirata-ratakan. Data dapat dilihat berdasarkan dari rata-rata nilai raport UAS yang diperoleh siswa pada semester ganjil siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2015/2016 di SMK Negeri 50 Jakarta.

4. Lingkungan Teman Sebaya (Variabel X₁)

a. Definisi Konseptual

Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan sosial pertama bagi remaja yang mempunyai umur yang sebaya dimana mereka belajar bersama orang lain diluar keluarganya yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu.

b. Definisi Operasional

Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan para remaja untuk dapat berinteraksi dengan sesama. Lingkungan teman sebaya

dapat diukur menggunakan indikator-indikator lingkungan teman sebaya yaitu interaksi yang dilakukan (sub indikator meliputi memberikan kesempatan belajar dan diterima baik dalam pergaulan) dan sosialisasi antar sesame (sub indikator meliputi dapat memberikan informasi dan membantu memahami identitas diri) . Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan teman sebaya. Kisi-kisi instrumen ini juga dapat memberikan gambaran mengenai indikator lingkungan teman sebaya. Selain itu, disajikan dengan tujuan memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis butir soal, serta dapat memberikan cerminan instrumen final masih mencerminkan indikator lingkungan teman sebaya:

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya (Variabel X1)

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Interaksi yang dilakukan	• Memberikan kesempatan belajar	2,3,4,5,6	1	3	2,4,5,6	1

		• Diterima baik dalam Pergaulan	7,8,9,10 11,12,13 14,15,17	16	9,17	7,8,10 11,12,13 14,15	16
2.	Bersosialisasi antar sesama	• Dapat Memberikan Informasi	18,19,20 21,22,23 24			18,19,20 21,22,23 24	
		• Membantu Memahami Identitas Diri	25,26,27 28,30	29	28,29	25,26,27 2,30	

Pengisian setiap butir pernyataan responden dapat dilakukan dengan memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4 berikut ini:

Tabel III.4
Skala Penilaian Lingkungan Teman Sebaya

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Proses pengembangan instrumen lingkungan teman sebaya dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan *skala likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator lingkungan teman sebaya seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.3

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel lingkungan teman sebaya (X_1). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK 50 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu, validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁶⁸:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

⁶⁸ Ridwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 217

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{\text{tabel}} = 0,361$ (Untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui butir pernyataan yang drop dan valid. Dari 30 butir pernyataan terdapat 5 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang tersisa adalah 25 pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *alpha cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*⁶⁹, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

⁶⁹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h.89

Keterangan:

S_i^2	: Varians butir
$\sum X_i^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
$(\sum X_i)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan
n	: Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r sebesar 0,943.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel lingkungan teman sebaya (X_1).

5. Motivasi Belajar (Variabel X_2)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang terdapat pada diri siswa untuk menggerakkan siswa pada siswa dapat dibedakan menjadi 2, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yang berupa adanya keinginan untuk berhasil, kebutuhan untuk belajar, cita-cita, yang dapat menjadi dorongan siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat berupa adanya penghargaan, kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif sehingga mendukung siswa untuk menerima pelajaran di sekolah.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator motivasi belajar berupa faktor intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik memiliki sub indikator sebagai berikut tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang memecahkan masalah soal-soal. Motivasi ekstrinsik memiliki sub indikator sebagai berikut adanya penghargaan dalam belajar dan adanya kegiatan belajar yang menarik.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi belajar yang memberikan gambaran seberapa instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel motivasi belajar seperti yang tertera dalam tabel III.5. Penyusunan kuesioner yang peneliti buat berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel motivasi belajar.

Kisi-kisi ini juga dapat memberikan informasi mengenai indikator motivasi belajar siswa. Selain itu, disajikan dengan tujuan memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah

dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis butir soal, serta dapat memberikan cerminan instrumen final nantinya.

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar (Variabel X₂)

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Ujicoba		Drop	Hasil	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Intrinsik	1. Tekun menghadapi tugas	2,3,4	1,5	5	2,3,4	1
		2. Ulet menghadapi kesulitan	6,7,8	9,10	9	6,7,8	10
		3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	11,12,13	14,15		11,12,13	14,15
		4. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	16,17,20	18,19		16,17,20	18,19
		5. Dapat mempertahankan pendapatnya	23,24	21,22	23	24	21,22
		6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	25,28	26,27		25,28	26,27
		7. Senang memecahkan masalah soal-soal	30,31	29,32	32	30,31	29
2.	Ekstrinsik	1. Adanya penghargaan dalam belajar	33,34,36 37,38	35	35	33,34,36 37,38	

		2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	39,40,41 42,43,44 45,56		43	39,40,41 42,44,45 46	
--	--	---	-------------------------------	--	----	----------------------------	--

Indikator tersebut diukur dengan skala *Likert* kemudian diujicobakan kepada 30 orang siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 50 Jakarta.

Pengisian setiap butir pernyataan responden dapat dilakukan dengan memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert*, yaitu: Selalu (S), Sering (SR), Jarang (J), Pernah (P) dan Tidak Pernah (TP). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6 berikut ini:

Tabel III.6
Skala Penilaian Motivasi Belajar

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu (S)	5	1
Sering (SR)	4	2
Jarang (JR)	3	3
Pernah (P)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan *skala likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator motivasi belajar seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.5

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel motivasi belajar (X_2). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK 50 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu, validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁷⁰:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

⁷⁰ Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 217

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{\text{tabel}} = 0,361$ (Untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui butir pernyataan yang drop dan valid. Dari 46 butir pernyataan terdapat 6 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang tersisa adalah 30 pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *alpha cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*⁷¹, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

⁷¹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h.89

Keterangan:

S_i^2	: Varians butir
$\sum X_i^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
$(\sum X_i)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan
n	: Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r sebesar 0,941.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel lingkungan teman sebaya (X_2).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data distribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan

untuk melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistic yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Sminov⁷²

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Kolmogrov-Smirnov yaitu :

- a) Jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b) Jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria penambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

⁷² Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate* (Yogyakarta : Gaya Media, 2009), hal. 56

b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi *linear*. Strategi untuk memverifikasi hubungan linearitas dengan Anova yaitu :

- a) Jika *deviation from linearity* $< 0,05$ maka dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear.
- b) Jika *deviation from linearity* $> 0,05$ maka dua variabel tidak mempunyai hubungan linear.

2. Persamaan Analisis Jalur

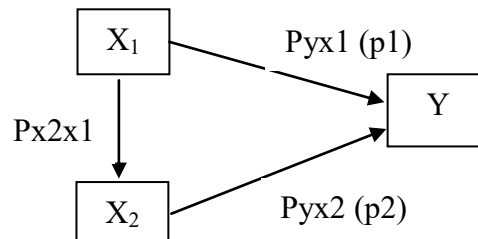
Menurut Sugiyono, “analisis jalur (Path Analysis) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari jalur (*regression is special case of path analysis*)”⁷³. Analisis korelasi dan regresi merupakan dasar dari perhitungan koefisien jalur.

Analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 dan X_2 terhadap Y ”⁷⁴. Pada model hubungan antara variabel eksogen (*exogenous*), dan variabel terikat disebut dengan variabel endogen (*endogenous*). Dalam penelitian ini

⁷³ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 23

⁷⁴ Riduwan, *op.cit.*, hal. 224

antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa terlihat pada model analisis jalur sebagai berikut :



Gambar III.2
Struktur Kausal X1 dan X2 Terhadap Y⁷⁵

Menurut Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro langkah-langkah menguji analisis jalur (path analysis) sebagai berikut⁷⁶ :

- a. Merumuskan hipotesis dari persamaan struktural:

$$Y = \rho_{yx} X_1 + \rho_{yx_2} X_2 + \rho_y \varepsilon_1$$

- b. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi
 - 1) Menggambar diagram jalur dan merumuskan persamaan strukturnya.
 - 2) Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan.
- c. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Uji secara keseluruhan hipotesis statistic dirumuskan sebagai berikut :

$$H_a : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \dots = \rho_{yxk} \neq 0$$

$$H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \dots = \rho_{yxk} = 0$$

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 125

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 116

Kadiah pengujian signifikansi (Program SPSS)

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai *Sig* [$0,05 \leq Sig$], maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai *Sig* [$0,05 \geq Sig$], maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

d. Menghitung koefisien jalur secara individu

- 1) $H_0: \rho_{yx_1} = 0$ (lingkungan teman sebaya tidak berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa)
 $H_a: \rho_{yx_1} > 0$ (lingkungan teman sebaya berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa)
- 2) $H_0: \rho_{yx_2} = 0$ (motivasi belajar tidak berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa)
 $H_a: \rho_{yx_2} > 0$ (motivasi belajar berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa)

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara 0,05 dengan nilai *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai *Sig* [$0,05 \leq Sig$], maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai $Sig [0,05 \geq Sig]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen⁷⁷. F hitung dapat dicari dengan rumus berikut :

$$F_{hitung} = \frac{(n - k - 1) R^2_{yxx}}{k(1 - R^2_{yxx})}$$

Keterangan :

n : Jumlah data

k : Jumlah variabel independen

R^2 : Koefisien determinasi

Tahap-tahap untuk melakukan Uji F, adalah :

- 1) Membuat hipotesis :

H_0 : Tidak ada pengaruh antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

⁷⁷ Duwi Prayitno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010) hal. 67

Ha: Ada pengaruh antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

2) Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3) Menentukan F hitung

4) Menentukan F table

5) Kriteria pengujian

- a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, Jadi H_0 diterima, artinya tidak signifikan yakni variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, Jadi H_0 ditolak, artinya tidak signifikan yakni variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

b. Uji T

Uji t adalah uji untuk mengetahui variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen⁷⁸. Rumus t hitung dapat dicari dengan rumus berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i : Koefisien regresi variabel i

⁷⁸ Duwi Prayitno, *op.cit.*, hal. 50

S_{bi} : Standar error variabel i

Langkah-langkah uji t sebagai berikut :

1) Menentukan Hipotesis

H_0 : secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen

H_a : secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen

2) Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$), $df = n - k - 1$

3) Menentukan t hitung

4) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan (df) $n - k - 1$

5) Kriteria Pengujian

a) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima

b) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak,

4. Analisis koefisien determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terkait dapat diterangkan variabel bebas. Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan

pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi
 r : Nilai Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data

Deskripsi data merupakan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data tiga variabel penelitian yang diperoleh melalui proses pengisian kuesioner oleh 58 responden untuk variabel X_1 dan X_2 , sedangkan untuk variabel Y merupakan data sekunder yang diperoleh dari sekolah. Pengolahan skor dalam hasil penelitian ini menggunakan statistic deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi. Deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian yang terdiri dari dua variabel (X) dan satu variabel terikat (Y). Lingkungan teman sebaya adalah variabel X_1 , motivasi belajar adalah variabel X_2 , dan prestasi belajar adalah variabel Y .

1. Data Prestasi Belajar siswa (Variabel Y)

Data Prestasi belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai murni UAS Semester Ganjil Kelas XI AP di SMKN 50 Jakarta tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan data yang dikumpulkan, maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa 83 dan yang terendah adalah 70, dengan skor rata-rata 77,16. Skor varians (S^2) sebesar 10,239, sedangkan skor simpang baku (S) sebesar 3,20.

Distribusi frekuensi dan grafik histogram dari data prestasi belajar dapat dilihat pada tabel IV.1 dibawah ini. Dimana rentang skor sebesar

63, banyaknya kelas interval adalah 6,81 dibulatkan menjadi 7 dan panjang kelas 1,857 dibulatkan menjadi 2.

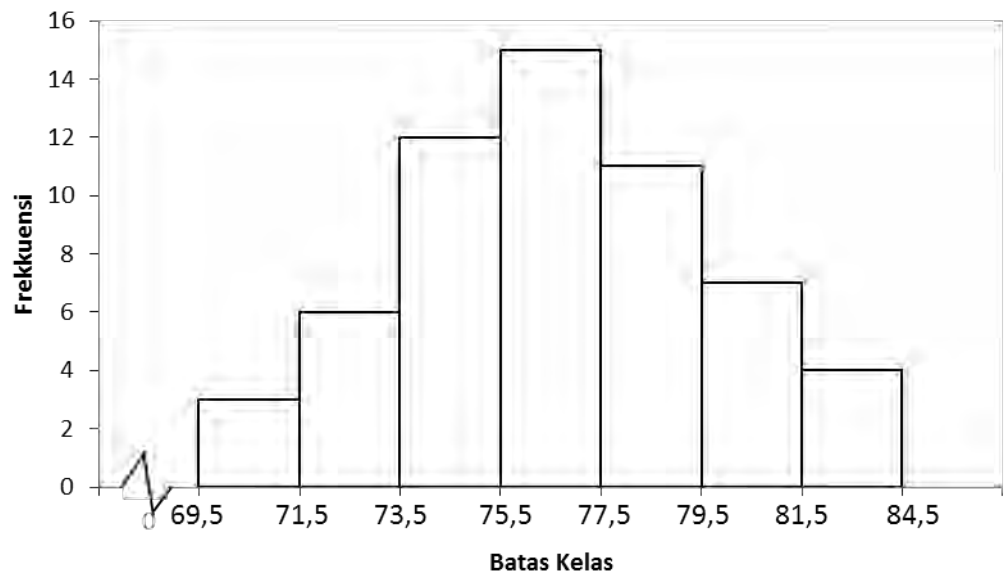
Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Variabel Y)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
70 – 71	69,5	54,5	3	5,2%
72 - 73	71,5	59,5	5	8,6%
74 - 75	73,5	64,5	9	15,5%
76 - 77	75,5	69,5	14	24,1%
78 - 79	77,5	74,5	13	22,4%
80 - 81	79,5	79,5	8	13,8%
82 – 83	81,5	84,5	6	10,3%
Jumlah			58	100%

Sumber : Data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Y di atas dapat dilihat banyaknya interval kelas sebesar 7 dengan perhitungan menggunakan rumus Sturge yaitu $K = 1 + 3,3 \log 58$ dan panjang kelas adalah 2.

Dari tabel distribusi variabel Y diatas, maka dapat dibuat grafik histogram Prestasi Belajar sebagai berikut:



Gambar IV.1
Grafik Histogram Prestasi Belajar Siswa

Frekuensi relatif tertinggi adalah 24,1% yang terletak di kelas interval keempat yaitu rentang nilai 76-77 dengan frekuensi absolut sebanyak 14 responden, sedangkan frekuensi kelas terendah sebesar 5,2% yang terletak pada kelas interval pertama yaitu rentang 70-71 dengan frekuensi absolut sebanyak 3 orang.

2. Data Lingkungan Teman Sebaya (Variabel X_1)

Data lingkungan teman sebaya (variabel X_1) diperoleh melalui pengisian berupa kuesioner yang berisi 25 butir pernyataan menggunakan skala likert yang telah melalui proses validitas dan reliabilitas. Terbagi ke dalam dua indikator yaitu interaksi yang dilakukan dan bersosialisasi antar sesama. Kuesioner lingkungan teman sebaya diisi oleh 58 responden, dengan skor tertinggi 123 dan skor terendah 68. Dari data tersebut

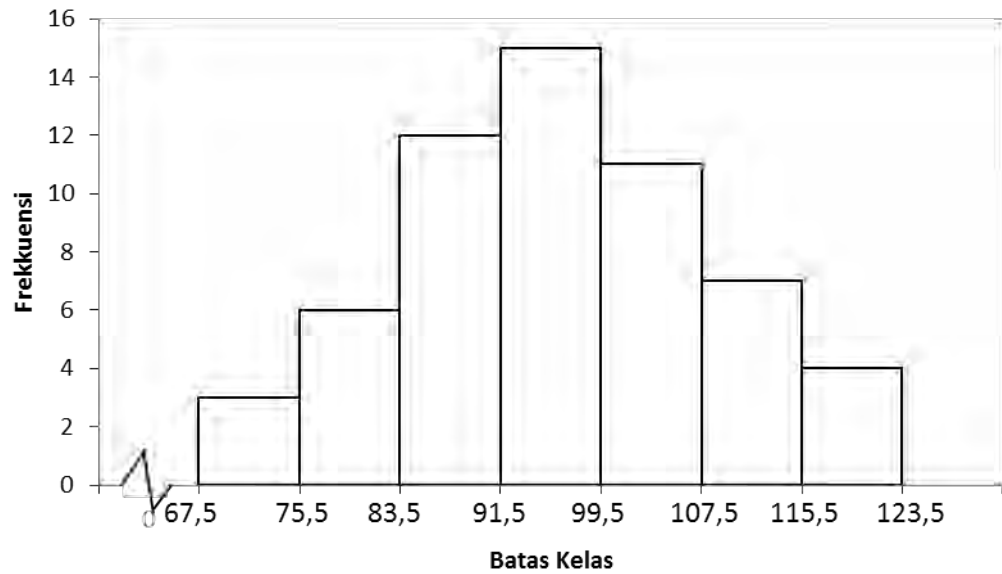
diketahui skor rata-rata (X_1) sebesar 95,71 kemudian skor varians (S^2) sebesar 194,948 sedangkan skor simpangan baku (S) sebesar 13,962.

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
68 – 75	67,5	75,5	5	8,6%
76 - 83	75,5	83,5	6	10,3%
84 - 91	83,5	91,5	10	17,2%
92 - 99	91,5	99,5	15	25,9%
100 - 107	99,5	107,5	9	15,5%
108 - 115	107,5	115,5	7	12,1%
116 - 123	115,5	123,5	6	10,3%
Jumlah			58	100%

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel IV.2 distribusi frekuensi variabel X_1 (lingkungan teman sebaya) dapat dilihat dimana rentang skor sebesar 55, banyaknya kelas interval adalah 7 dengan perhitungan menggunakan *Sturges* $K = 1 + 3,3 \log 58$ dan panjang kelas interval 7,857 dibulatkan menjadi 8. Berdasarkan tabel IV.2 distribusi frekuensi di atas menunjukkan frekuensi relatif tertinggi berada pada kelas keempat, yaitu (92-99) sebesar 25,9%, sedangkan frekuensi relative terendag berada pada kelas pertama (74-80) sebesar 3,7%. Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi frekuensi di atas mengenai variabel X_1 , berikut disajikan dalam bentuk grafik histogram:



Gambar IV.2
Grafik Histogram Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.2 di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel lingkungan teman sebaya yaitu sebanyak 15 responden terletak pada interval 92-99 sebesar 25,9% dan frekuensi terendahnya adalah 5 responden terletak pada interval 68-75 dengan frekuensi relatif sebesar 6,8%. Adapun perhitungan rata-rata hitung skor indikator penelitian lingkungan teman sebaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.3
Perhitungan Skor Sub Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
Interaksi yang dilakukan	Memberikan Kesempatan Belajar	1	234	1111	5	222.20	24,97%
		2	217				
		3	216				
		4	224				
		5	220				
	Diterima Baik Dalam Pergaulan	6	211	1994	9	221.56	24,90%
		7	219				
		8	216				
		9	226				
		10	241				
		11	197				
		12	220				
		13	232				
		14	232				
Sosialisasi antar sesame	Dapat memberikan informasi	15	201	1545	7	220.71	24,81%
		16	213				
		17	232				
		18	231				
		19	222				
		20	230				
		21	216				
	Membantu memahami Identitas Diri	22	212	901	4	225.25	25,32%
		23	219				
		24	232				
		25	238				
Total				5551	25	889.72	100%

Sumber : Data diolah tahun 2016

3. Data Motivasi Belajar (Variabel X₂)

Data motivasi belajar diperoleh melalui pengisian instrument penelitian dengan kuesioner dengan kuesioner yang berisis 40 pernyataan menggunakan skala likert yang telah melalui proses validitas dan reliabilitas. Terbagi ke dalam 2 indikator yaitu Intrinsik dan Ekstrinsik.

Kuesioner motivasi belajar diisi oleh 58 responden, dengan skor tertinggi 190 dan skor terendah 128. Dari data tersebut diketahui skor rata-rata (\bar{X}_2) sebesar 158,05 kemudian skor varians (S^2) sebesar 232,190 dan simpangan baku (S) sebesar 15,238.

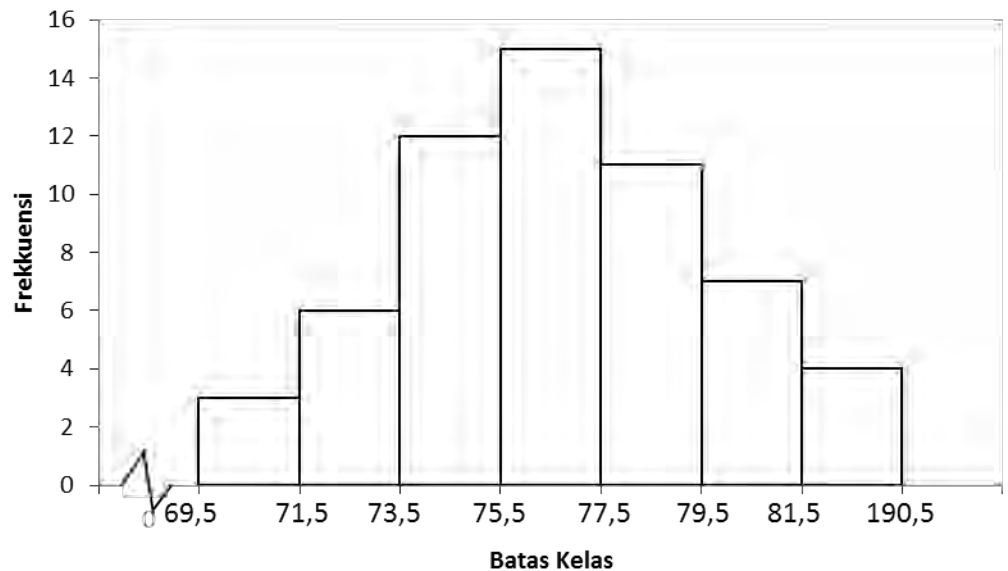
Tabel IV.4
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
128 - 136	69,5	136,5	4	56,9%
137 - 145	71,5	145,5	8	13,8%
146 - 154	73,5	154,5	12	20,7%
155 - 163	75,5	163,5	14	24,1%
164 - 172	77,5	172,5	9	15,5%
173 - 181	79,5	181,5	6	10,3%
182 - 190	81,5	190,5	5	8,6%
Jumlah			58	100%

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel IV.4 distribusi frekuensi variabel X_2 (motivasi belajar) ditribusi frekuensi data motivasi belajar dapat dilihat rentang skor sebesar 62, banyaknya interval kelas adalah 6,81 dibulatkan menjadi 7 dengan perhitungan rumus Sturges $K = 1 + 3,3 \log 58$ dan panjang kelas interval adalah 8,857 dibulatkan menjadi 9. Berdasarkan tabel IV.4 distribusi frekuensi variabel X_2 (motivasi belajar) di atas menunjukkan frekuensi relatif tertinggi berada pada kelas keempat, yaitu (155-163) sebesar 24,1%, sedangkan frekuensi relatif terendah berada pada kelas ketujuh (182-190) sebesar 8,6%. Untuk mempermudah penafsiran tabel

distribusi frekuensi di atas mengenai variabel X_2 , berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram:



Gambar IV.3
Grafik Histogram Motivasi Belajar

Berdasarkan grafik histogram di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel motivasi belajar terletak pada interval keempat 155-163 dengan frekuensi kelas terendah terletak pada interval kelas ketujuh yakni sebesar 182-190 dengan frekuensi relatif sebesar 8,6%. Adapun untuk mengetahui perhitungan rata-rata sub indikator motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.5
Perhitungan skor sub indikator Motivasi Belajar Siswa

Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
Intrinsik	Tekun menghadapi tugas	1	223	668	4	167	8%
		2	225				
		3	220				
		4	229				
	Ulet menghadapi tugas	5	226	888	4	222	11%
		6	214				
		7	228				
		8	220				
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	9	213	1122	5	224.4	11%
		10	233				
		11	240				
		12	215				
		13	221				
	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	14	241	1175	5	235	12%
		15	232				
		16	226				
		17	225				
		18	251				
	Dapat mempertahankan pendapatnya	19	240	723	3	241	12%
		20	237				
		21	246				
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	22	224	903	4	225.75	11%
		23	219				
		24	221				
		25	239				
	Senang memecahkan masalah soal	26	250	738	3	246	12%
		27	249				
		28	239				
Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	29	242	1204	5	240.8	12%
		30	244				
		31	244				
		32	242				
		33	232				
	Adanya kegiatan belajar yang menarik	34	238	1517	7	216.71	11%
		35	173				
		36	224				
		37	247				
		38	193				
		39	229				
		40	213				

Total	9167	8938	40	2018.66	100%
--------------	------	------	----	---------	------

Berdasarkan tabel perhitungan skor sub indikator tersebut, dapat diketahui motivasi belajar yang paling tinggi terdapat pada sub indikator cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, senang memecahkan masalah dan adanya penghargaan dalam belajar yang sama-sama memiliki persentase sebesar 12%, yang berarti siswa tidak merasa bosan dengan tugas-tugas, memiliki keteguhan dalam berpendapat, senang memecahkan masalah dan dapat lebih semangat belajar bila diberikan sebuah penghargaan. Sedangkan motivasi belajar yang terendah terdapat pada sub indikator terdapat pada tekun menghadapi tugas yaitu sebesar 8% yang berarti bahwa siswa masih kurang tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

B. Pengujian Hipotesis

Analisis jalur (path analysis) adalah untuk mengetahui pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada analisis jalur yang digunakan tahapan yang dilakukan setelah membuat structural seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya adalah menghitung koefisien jalur berdasarkan koefisien korelasi dan regresi. Pada dasarnya, analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis korelasi yang dibangun dari diagram jalur yang dipotesiskan dalam menjelaskan mekanisme hubungan kausal antar variabel.

Proporsi hipotesis yang diajukan diuji secara empirik melalui sebuah penelitian berdasarkan total sampling sebanyak 58 responden siswa kelas XI AP di SMKN 50 Jakarta. Ketiga variabel penelitian yang terdiri dari variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen yaitu X_1 (lingkungan teman sebaya) dan X_2 (motivasi belajar) sedangkan variabel endogen yaitu Y (Prestasi Belajar) diukur menggunakan instrumen pengukuran yang dapat memberikan skala interval. Adapun hasil pengukuran X_1, X_2 dan Y data hasil penelitian dijelaskan pada lampiran. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal. Hasil output perhitungan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel IV.6
Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi_Belajar	.070	58	.200 [*]	.979	58	.406
Lingkungan_Teman_SeBay	.061	58	.200 [*]	.982	58	.525
Motivasi_Belajar	.060	58	.200 [*]	.981	58	.509

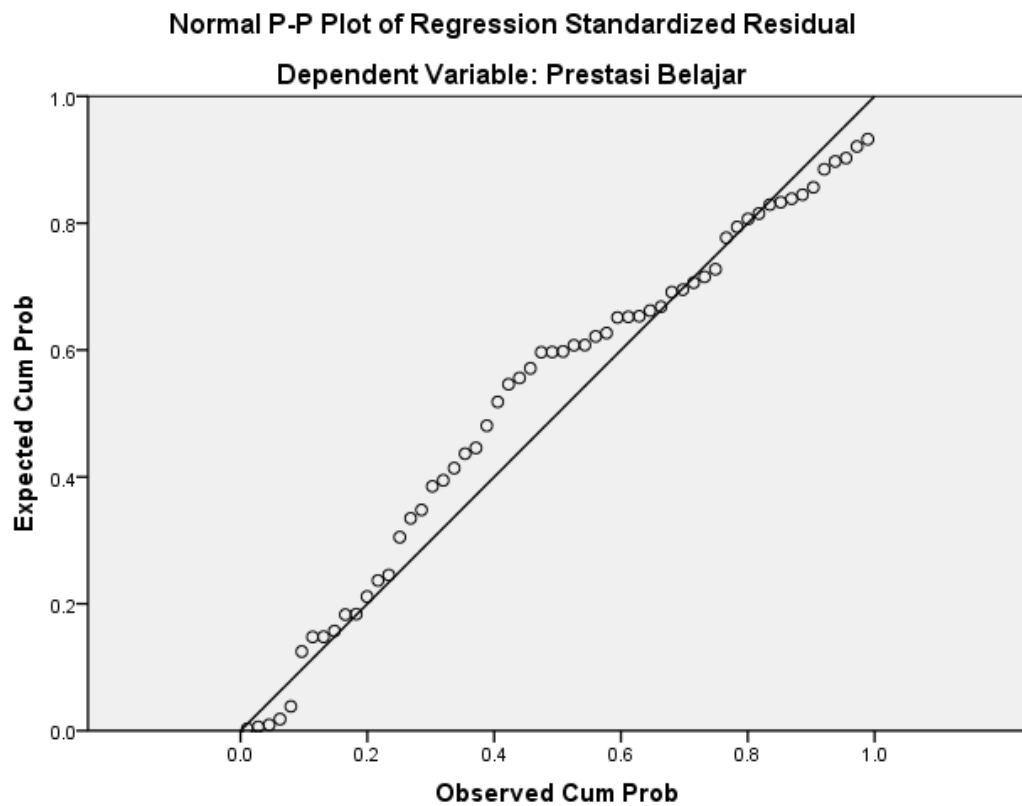
a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat diketahui signifikansi nilai prestasi belajar (Y), lingkungan belajar (X_1), dan motivasi belajar (X_2) adalah 0,200 yang semuanya lebih dari 0,05 maka data H_0 diterima artinya data berdistribusi normal. Dengan demikian dalam penelitian ini dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan menggunakan statistic.

Selain menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas juga dapat dilihat melalui Normal Probability Plot. Kriteria pengujiannya yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil output yang berupa plot uji normalitas menggunakan program SPSS.



Gambar IV.4
Normal Probability Plot

Dari gambar diatas, dapat diketahui bahwa data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal. Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dapat dilihat dari hasil output Test Of linierity pada taraf signifikasi 0,05 pada program SPSS. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila taraf signifikan kurang dari 0,05

Tabel IV.7
Hasil Uji Linearitas X_1 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between	(Combined)	466.270	44	10.597	1.174	.394
* Lingkungan	Groups	Linearity	208.915	1	208.915	23.147	.000
Teman Sebaya		Deviation from Linearity	257.355	43	5.985	.663	.846
	Within Groups		117.333	13	9.026		
	Total		583.603	57			

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* 0,846. Karena signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak artinya lingkungan teman sebaya dengan prestasi belajar mempunyai pengaruh yang linier.

Tabel IV.8
Hasil Uji Linearitas X_2 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between	(Combined)	518.103	46	11.263	1.892	.126
Motivasi Belajar	Groups	Linearity	277.823	1	277.823	46.657	.000
		Deviation from Linearity	240.281	45	5.340	.897	.628
	Within Groups		65.500	11	5.955		
	Total		583.603	57			

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* 0,628. Karena signifikansi lebih

dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak artinya motivasi belajar dengan prestasi belajar mempunyai pengaruh yang linier.

2. Metode Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur (path analysis) adalah model analisis yang digunakan untuk mengetahui pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada analisis jalur yang digunakan tahapan yang dilakukan setelah membuat struktural seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya adalah menghitung koefisien jalur berdasarkan koefisien korelasi dan regresi. Koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dasar korelasi Pearson.

a. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural analisis jalur

Hipotesis: lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar berkontribusi secara simultan terhadap prestasi belajar. Persamaan struktural: $Y = 0,365X_1 + 0,529X_2 + 0,416\varepsilon_2$ $R^2_{y|x_1x_2} = 0,584$ Dimana $X_2 = 0,440 X_1 + 0,806\varepsilon_1$, $R^2_{x_1x_2} = 0,194$

Hasil dari persamaan struktural di atas merupakan hasil interpretasi dalam perhitungan analisis jalur (Path Analysis), untuk mengetahui bagaimana angka-angka tersebut di dapatkan, maka berikut ini merupakan cara perhitungannya :

b. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

Tabel IV.9
Model Summary X₁ dan X₂

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.440 ^a	.194	.179	12.648	.194	13.463	1	56	.001

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X₂)

Berdasarkan tabel di atas, di dapatkan Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,194 berarti bahwa 19,4% variabilitas variabel Motivasi Belajar (X₂) dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan teman sebaya. Sehingga error (ε_1) = $1 - R^2 = 1 - 0,194 = 0,806$.

Tabel IV.10
Tabel Anova X₁ dan X₂

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2153.681	1	2153.681	13.463	.001 ^a
	Residual	8958.336	56	159.970		
	Total	11112.017	57			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X₂)

b. Dependent Variable: Lingkungan Teman Sebaya (X₁)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, diperoleh $F_0 = 13,463$;
db1 : 1; db2 = 56 , p-value = 0,001 < 0,005 atau H_0 ditolak. Dengan demikian, variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar.

TABEL IV.11
Coefficients X_1 dan X_2

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	T	Sig.	Correlations	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial
Model								
1	(Constant)	31.950	17.456		1.830	.073		
	Motivasi Belajar (X_2)	.403	.110	.440	3.669	.001	.440	.440

a. Dependent Variable: Lingkungan Teman Sebaya (X_1)

Berdasarkan hasil analisis SPSS pada tabel Coefficients, koefisien jalur diperoleh pada kolom Beta (Standardized Coefficients), yaitu koefisien jalur X_1 ke X_2 (P_{21}) = 0,440. Hipotesis yang akan diuji adalah $H_0 : Y_{21} \leq 0$; $H_1 : Y_{21} > 0$. dari tabel Coefficients diperoleh harga $t_0 = 3,669$ dan p-value = $0,001/2 = 0,0005 < 0,005$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh langsung positif terhadap motivasi belajar.

Tabel IV.12
Model Summary X_1 , X_2 dan Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.764 ^a	.584	.569	2.102	.584	38.553	2	55	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel IV.12 Model Summary, dapat diketahui besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,584 berarti bahwa 58,4% vaariabilitas variabel prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar. sehingga error (ϵ) = $1 - R^2 = 1 - 0,584 = 0,416$ yang dibulatkan menjadi 0,42.

c. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Berdasarkan tabel IV.13 di bawah ini, dapat diketahui bahwa tabel tersebut merupakan tabel *ANOVA*. Dari tabel Anova tersebut dapat diinterpretasikan bahwa tabel Anova digunakan untuk melihat hasil dari pengujian secara keseluruhan tentang ada tidaknya hubungan linear dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Hipotesis nol (H_0) ditolak apabila $p\text{-value Fhitung} < 0,05$.

Tabel IV.13
Anova X_1 , X_2 dan Y

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	340.632	2	170.316	38.553	.000 ^a
	Residual	242.971	55	4.418		
	Total	583.603	57			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X_2), Lingkungan Teman Sebaya (X_1)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel anova , diperoleh bahwa $F_0 = 38,553$; $db1 = 2$; $db2 = 55$, $p\text{-value} = 0,000 < 0,005$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, variabel lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

d. Pengujian Secara Individual

1. Lingkungan Teman Sebaya (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel *Coefficients* dibawah ini, digunakan untuk melihat hasil pengujian ada atau tidaknya hubungan linear secara individual antara variabel eksogen terhadap endogen. Statistic uji yang digunakan adalah t test. Hipotesis nol (H_0) ditolak apabila nilai p-value thitung $< 0,05$. Berdasarkan tabel IV.14 pengujian secara individual lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar didapat signifikan sebesar 0,000 maka nilai (sig) 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien jalur signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel IV.14
Koefisien Reegresi Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.581	2.986		17.273	.000
Lingkungan Teman Sebaya	.084	.022	.365	3.771	.000
Motivasi Belajar	.111	.020	.529	5.460	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas, terdapat nilai β_{yx_1} (Beta) sebesar 0,365, dengan diperoleh harga $t_0 = 3,771$, p-value = $0,000 < 0,05$, H_0 di tolak, yang berarti lingkungan teman sebaya berpengaruh langsung positif terhadap prestasi belajar.

2. Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel *Coefficients* dibawah ini, digunakan untuk melihat hasil pengujian ada atau tidaknya hubungan linear secara individual antara variabel eksogen terhadap endogen. Statistik uji yang digunakan adalah t test. Hipotesis nol (H_0) ditolak apabila nilai p-value thitung $< 0,05$. Berdasarkan tabel IV.15 pengujian secara individual motivasi belajar terhadap prestasi belajar didapat signifikan sebesar 0,000 maka nilai (sig) 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien jalur signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel IV.15
Koefisien Reegresi Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.581	2.986		17.273	.000
Lingkungan Teman Sebaya	.084	.022	.365	3.771	.000
Motivasi Belajar	.111	.020	.529	5.460	.000

c. Dependent Variable: Prestasi Belajar

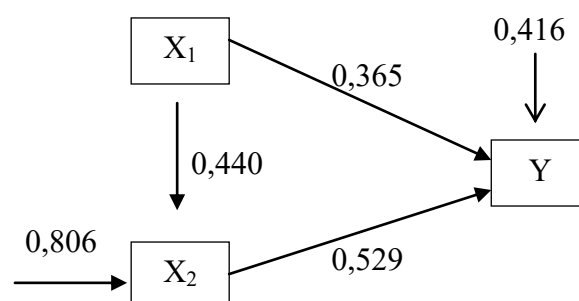
d. Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas, terdapat nilai β_{yx_2} (Beta) sebesar 0,529 dengan diperoleh harga $t_0 = 5,460$, p-value = $0,000 < 0,05$, H_0 di tolak, yang berarti motivasi belajar berpengaruh langsung positif terhadap prestasi belajar

Tabel IV.16
Rangkuman Hasil Koefisien Jalur

Pengaruh Antar Variabel	Koefisien Jalur (Beta)	Hasil Pengujian	Koefisien Determinan atau R_{square}	Koefisien Variabel lain (sisal)
Dependen : Prestasi Belajar Independent : Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar			$R^2_{YX_2X_1}$	$\rho_{YX_1X_2}$
$X_1 \rightarrow Y$	0,365	Ho ditolak	0,584	0,416
$X_2 \rightarrow Y$	0,529	Ho ditolak		
Dependent : Motivasi Belajar Independent : Lingkungan Teman Sebaya			$R^2_{X_2X_1}$	$P_{X_2X_1}$
$X_1 \rightarrow X_2$ (Pearson Correlation)	0,440	Ho ditolak	0,194	0,806

Berdasarkan Tabel IV.16 di atas dapat dilihat bahwa koefisien jalur (Beta) X_1 terhadap Y adalah 0,365 dan koefisien jalur (Beta) X_2 terhadap Y adalah 0,529. Nilai $R_{\text{square}} = 0,584$ dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000, karena nilai $\text{sig} < 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan koefisien jalur (Beta) X_1 terhadap X_2 adalah 0,440 dengan nilai $R_{\text{square}} = 0,194$ dengan nilai probabilitas (sig) = 0,0005 karena nilai $\text{sig} < 0,05$ maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan SPSS,odel kausal empiris pengaruh langsung X_1 , X_2 dan Y divisualkan sebagai berikut :



Keterangan :

X_1 : Lingkungan Teman Sebaya
 X_2 : Motivasi Belajar
 Y : Prestasi Belajar
 \rightarrow : Arah Pengaruh

Berdasarkan gambar di atas dapat ditentukan koefisien pengaruh langsung sebagai berikut :

a. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

- a) Pengaruh X_1 terhadap Y ($X_1 \rightarrow Y$) atau (P_{Y_1}) = 0,365
- b) Pengaruh X_2 terhadap Y ($X_2 \rightarrow Y$) atau (P_{Y_2}) = 0,529
- c) Pengaruh X_1 terhadap X_2 ($X_1 \rightarrow X_2$) atau ($P_{Y_{21}}$) = 0,440

b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Pengaruh tidak langsung dapat dihitung apabila variabel X_1 (lingkungan teman sebaya), X_2 (motivasi belajar) berpengaruh terhadap Y (prestasi belajar). Berikut adalah pengaruh tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen yang meliputi pengaruh tidak langsung X_1 (lingkungan teman sebaya) terhadap prestasi belajar (Y) melalui X_2 (motivasi belajar). Melalui anak panah satu arah tidak langsung dari variabel tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk ($X_1 \rightarrow X_2 \rightarrow Y$). besarnya pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_2 diperoleh dengan mengalikan koefisien jalur. Secara matematis dapat diselesaikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Indirect Effect} &= (\text{Direct Effect of } X_1 \rightarrow X_2) \times (\text{Direct Effect of } X_2 \rightarrow Y) \\
 &= (P_{21}) \times (P_{Y_2}) \\
 &= (0,440) \times (0,529) = 0,233
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diperoleh hasil pengaruh tidak langsung X_1 (lingkungan teman sebaya) terhadap Y (prestasi belajar) melalui X_2 (motivasi belajar) adalah sebesar 0,233.

c. Pengaruh Total (*Total Effect*)

Perhitungan pengaruh total dari variabel X_1 (lingkungan teman sebaya) dan X_2 (motivasi belajar) terhadap Y (prestasi belajar) diperoleh dengan melakukan perjumlahan antara pengaruh langsung dengan pengaruh tidak langsung. Besarnya pengaruh total variabel secara matematis dapat disusun dengan:

$$\begin{aligned} \text{Total Effect} &= \text{Direct Effect} + \text{Indirect Effect} \\ &= (X_1 \rightarrow X_2) + (X_1 \rightarrow X_2 \rightarrow Y) \\ &= (P_{Y21}) + (P_{21})(P_{Y2}) \\ &= (0,365) + (0,233) \\ &= 0,598 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sederhana di atas maka dapat diperoleh pengaruh total X_1 (lingkungan teman sebaya) dan X_2 (motivasi belajar) terhadap Y (prestasi belajar) adalah sebesar 0,598.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel dependen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tabel di bawah ini memperlihatkan uji statistic secara parsial sebagai berikut:

Tabel IV.17
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.581	2.986		17.273	.000
Lingkungan Teman Sebaya	.084	.022	.365	3.771	.000
Motivasi Belajar	.111	.020	.529	5.460	.000

e. Dependent Variable: Prestasi Belajar

f. Sumber: Data diolah tahun 2016

1) Pengujian X_1 terhadap Y

Berdasarkan hasil output di atas t_{hitung} untuk lingkungan teman sebaya sebesar 3,771 atau t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05 atau 5% dengan $df = n-k-1$ atau $58-2-1 = 55$, dapat diketahui t_{tabel} sebesar 1,673. Dapat diketahui $t_{hitung} (3,771) > t_{tabel} (1,673)$ maka H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar.

2) Pengujian X_2 terhadap Y

Berdasarkan hasil output di atas t_{hitung} untuk motivasi belajar sebesar 5,460 atau t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05 atau 5% dengan $df = n-k-1$ atau $58-2-1 = 55$, dapat diketahui t_{tabel} sebesar 1,673. Dapat diketahui $t_{hitung} (5,460) > t_{tabel} (1,673)$ maka H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tingkat signifikansi (tingkat keyakinan) menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut disajikan hasil perhitungan uji F dengan menggunakan SPSS dibawah ini:

Tabel IV.18
Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	340.632	2	170.316	38.553	.000 ^a
	Residual	242.971	55	4.418		
	Total	583.603	57			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas, $F_{hitung} = 38,553$ sedangkan F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 atau 5% dimana $df1 =$ (jumlah variabel-1) atau $3 - 1 = 2$ dan $df2 = (n-k-1)$ atau $58-2-1 = 55$ ($n =$ jumlah variabel, dan $k =$ jumlah variabel independen) didapat $F_{tabel} (3,17)$. Dapat diketahui $F_{hitung} (38,553) > F_{tabel} (3,17)$, artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar simultan (serentak) berpengaruh terhadap prestasi belajar.

4. Analisis Koefisien Determinan

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan atau pengaruh variabel independen (lingkungan

teman sebaya dan motivasi belajar) terhadap variabel dependen (prestasi belajar)

Tabel IV.19
Koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.764 ^a	.584	.569	2.102	.584	38.553	2	55	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya

Sumber : Data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai R^2 atau Rsquare adalah 0,584. Angka ini diubah ke bentuk persen, artinya persentase sumbangan pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah 58,4% atau variasi lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar mampu menjelaskan sebesar 58,4% variasi variabel prestasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 41,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Untuk mengukur derajat hubungan antar variabel lingkungan teman sebaya (X_1) dan motivasi belajar (X_2) serta prestasi belajar (Y) dapat melihat nilai R yang ada di dalam tabel yaitu sebesar 0,764 berarti nilai R termasuk kategori (0,60 – 0,79), maka keeratan hubungan antara lingkungan teman sebaya, motivasi belajar dan prestasi belajar termasuk dalam kuat.

Tabel IV.120
Interprestasi Tingkat Korelasi

Intterval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Duwi Prayitno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010)

C. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan pada uji koefisien regresi simultan atau uji F dengan menggunakan SPSS, dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 38,553 > F_{tabel} sebesar 3,17. Hal ini menjelaskan bahwa lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara serentak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya, pada perhitungan uji koefisien regresi atau uji t antara variabel lingkungan teman sebaya diketahui t_{hitung} sebesar 3,771 > t_{tabel} sebesar 1,673 sehingga hipotesis ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar. Sedangkan, pada perhitungan uji t antara variabel motivasi belajar diketahui t_{hitung} sebesar 5,460 > t_{tabel} sebesar 1,673 sehingga hipotesis H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Besarnya kontribusi variabel prestasi belajar ditentukan oleh variabel lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar, yang dapat diketahui dari hasil Koefisien Determinasi bahwa nilai R^2 sebesar 0,584. Secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa 58,4% varian prestasi belajar siswa ditentukan atau dipengaruhi oleh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar,

sisanya 41,6% dipegangaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian dan proses perhitungan yang telah dilakukan 58 siswa/I kelas XI AP SMKN 50 Jakarta mengenai pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, maka diperoleh perhitungan koefisien jalur dan didapat $Y = 0,365X_1 + 0,529X_2 + 0,416\varepsilon_2$ artinya persamaan ini menjelaskan bahwa nilai koefisien jalur X_1 sebesar 0,365 yang berarti lingkungan teman sebaya (X_1) bertambah 1 poin maka prestasi belaja (Y) akan meningkat sebesar 0,365 poin.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan maka hasil analisis korelasi antar lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar dengan prestasi belajar diperoleh hpengaruh langsung positif dengan nilai (sig) sebesar 0,000 nilai ini memberikan pengertian bahwa ada pengaruh positif yang kuat antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil path analysis, besarnya pengaruh lingkungan teman sebaya (X_1) yang secara langsung terhadap prestasi belajar (Y) adalah 0,365 Sedangkan besarnya pengaruh lingkungan teman sebaya (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) yang dimoderatori oleh motivasi belajar (X_2) sebesar 0,233.

Berdasarkan seluruh perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan bahwa lingkungan teman sebaya mempengaruhi prestasi belajar, artinya semakin baik lingkungan teman sebaya siswa maka akan semakin tinngi prestasi belajar siswa. Selain itu motivasi belajar juga mempengaruhi prestasi belajar yaitu semakin tinggi motivasi belajar yang

dimiliki siswa di kelas XI AP SMKN 50 Jakarta maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti menyadari bahwa peneliti ini tidak dapat sepenuhnya sampai pada tingkat yang kebenarannya mutlak. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang dilakukan dalam penelitian ini, di antaranya :

1. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti sampelnya saja yaitu siswa kelas XI AP di SMKN 50 Jakarta, sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku bagi daerah populasi penelitian saja dan penelitian ini tidak dapat disamakan dengan sekolah lain.
2. Keterbatasan variabel, karena dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tiga variabel, yaitu lingkungan teman sebaya, motivasi belajar dan prestasi belajar, sedangkan pada variabel terikat (prestasi belajar) masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.
3. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar di SMKN 50 Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

- 1) Ada pengaruh langsung antara lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar di SMKN 50 Jakarta sebesar 0,365. Artinya lingkungan teman sebaya berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar sebesar 0,365.
- 2) Ada pengaruh langsung antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar di SMKN 50 Jakarta sebesar 0,529. Artinya lingkungan teman sebaya berkontribusi secara langsung terhadap prestasi belajar sebesar 0,529.
- 3) Adanya pengaruh tidak langsung antara lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar yang dimoderatori oleh motivasi belajar berkontribusi sebesar 0,233. Artinya lingkungan teman sebaya mempengaruhi prestasi belajar dengan dimoderatori oleh motivasi belajar sebesar 23,3%.
- 4) Pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,584 menunjukkan variasi prestasi belajar siswa dijelaskan oleh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar sebesar 58,4%

sedangkan sisanya 41,6% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Keeratan hubungan secara simultan antara variabel lingkungan teman sebaya, motivasi belajar dan prestasi belajar adalah kuat sebesar 0,764.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 50 Jakarta. Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan teman sebaya menentukan prestasi belajar siswa..

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa indikator lingkungan sebaya memiliki presentase yang sama, sehingga secara bersama-sama dapat mempengaruhi siswa. Sehingga siswa harus cerdas dalam berteman.

Berdasarkan tabel perhitungan skor sub indikator motivasi belajar yang paling tinggi terdapat pada sub indikator cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, senang memecahkan masalah dan adanya penghargaan dalam belajar yang sama-sama memiliki persentase sebesar 12%, yang berarti siswa tidak merasa bosan dengan tugas-tugas, memiliki keteguhan dalam berpendapat, senang memecahkan masalah dan dapat lebih semangat belajar bila diberikan sebuah penghargaan. Sedangkan motivasi belajar yang terendah terdapat pada sub indikator terdapat pada tekun menghadapi tugas yaitu sebesar 8% yang berarti bahwa siswa masih kurang tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Bagi pihak sekolah, dikarenakan siswa lebih banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman sebayanya di bandingkan dengan keluarga maupun guru-guru disekolah. Tingkah perilaku siswa sering sekali dapat mencerminkan bagaimana lingkungan teman sebaya mereka. Untuk itu diperlukan pengarahan kepada siswa dan orangtua siswa untuk cerdas dalam berteman. Lingkungan teman sebaya yang buruk yang dapat menjadi pengaruh buruk bagi motivasi belajar siswa yang menjadikan siswa malas untuk sekolah dan berakibat pada prestasi belajar mereka.
- 2) Setiap siswa dapat berdasarkan sub indikator tekun menghadapi tugas merupakan sub indikator yang paling kecil diantara sub indikator motivasi belajar lainnya maka berusaha untuk merubah kebiasaan malas dalam mengerjakan tugas, berusaha untuk selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru disekolah, apabila kebiasaan untuk tekun dalam menghadapi tugas akan tertanam dalam pikiran kalian maka menjadi kebiasaan dan akan menambah motivasi belajar kalian.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Diharapkan untuk dapat

menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek penelitian maupun variabel lainnya yang sekiranya dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. **Psikologi Belajar edisi revisi**. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Aunurrahman. **Belajar dan Pembelajaran**. Bandung:CV. Alfabeta, 2009
- Azwar, Saifuddin. **Tes Prestasi fungsi dan pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar Edisi II**. Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011.
- Dalyono, **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Dimyati, dan Mudjiono, **Belajar dan Pembelajaran** . Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Dimyati, dan Mujiono, **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Djaali, dan Pudji Muljono, **Pengukuran dalam Bidang Pendidikan**. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Djaali. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Djamarah. **Psikologi Belajar**. Jakarta:Rineka Cipta, 2008.
- Hamalik, Oemar. **Proses Belajar Mengajar**. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Hawadi, Reni Akbar. **Psikologi Perkembangan Anak**. Jakarta : PT. Gramedia, 2008.
- Hurlock, Elizabeth B.. **Perkembangan Anak. Jilid 1, Edisi 6**. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Iskandar, **Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru**. Jakarta : Gaung Persada Press, 2012.
- Ma'mur , Jamal., **Jurus-Jurus Belajar Efektif Untuk SMP dan SMA Jogjakarta** : DIVA Press, 2009.
- Mahmud, Dimyati. **Sosiologi Pendidikan**. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 2005, hal. 156

- Priyatno, Duwi, **Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS**. Yogyakarta: MediaKom, 2010.
- Priyatno, Duwi, **SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate**. Yogyakarta : Gaya Media, 2009.
- Purwanto, Ngalim. **Psikologi Pendidikan**. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Riduwan, dan Engkos Achmad Kuncoro. **Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis**. Bandung : Alfabeta, 2011.
- Saefullah, U. **Psikologi Perkembangan dan Pendidikan**. Bandung : CV. Pustaka Setia, 2012.
- Santrock, John W. **Psikologi Pendidikan Educational psychology Edisi 3 Buku 2**. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Santrock, John W. , **Adolesence, Edisi ke 6**. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Sardiman. **Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Slavin, Robert E.. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: PT. Indext, 2008.
- Sudjana, Nana, **Penilaian Hasil Belajar dan Proses Belajar Mengajar**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sudjana, Nana. **Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar Bandung**. PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2005.
- Sugiyono. **Statistika untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. **Landasan Psikologi Proses Pendidikan**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Surya, Moh. **Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran**. Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2004, hal. 75
- Suryabrata, Sumadi. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta:Raja Grafindo Persada. 2006.
- Swift, D.F, **Sosiologi Pendidikan**. Jakarta : Bharatara, 2000.
- Syah, Muhibbin. **Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru**. Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2010.
- Tirtahardjo, Umar La Sulo, **Pengantar Pendidikan**. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas dan Penerbit Rineka Cipta, 2005.

- Tu'u, Tulus. **Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa**. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Umiarso, dan Imam Gojali, **Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan**. Yogyakarta : IRCiSoD, 2010.
- Uno, Hamzah B., **Teori Motivasi dan Pengukurannya**. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Vembriarto, **Sosiologi Pendidikan**. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana, 2003.
- Winkel, W.S. **Psikologi Pengajaran**. Jakarta: Grasindo, 1983.
- Yusuf, Syamsu. **Psikologi Perkembangan Anak & Remaja**. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PERNYATAAN UJI COBA

Lingkungan Teman Sebaya

Nama Responden :

No. Responden : (Diisi oleh Peneliti)

Kelas :

Tanggal Pengisian : bln. thn.

Petunjuk Pengisian

1. Mohon setiap pertanyaan dibaca dan diperhatikan dengan cermat
2. Jawaban setiap pertanyaan harus sesuai dengan kenyataan atau kondisi sebenarnya.
3. Beri tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban
4. Kriteria Jawaban:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
RR = Ragu-ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1. Interaksi yang dilakukan						
a. Memberikan kesempatan belajar						
1	Teman saya tidak memberikan waktu untuk belajar					
2	Teman saya mengajak untuk belajar bersama					
3	Teman-teman saling membantu dalam mengerjakan tugas					
4	Teman selalu memberi waktu luang untuk belajar bersama					
5	Teman-teman senang membantu dalam hal belajar					
6	Teman-teman mengajak belajar di perpustakaan					
b. Diterima Baik dalam Pergaulan						
7.	Saya merasa nyaman bergaul dengan teman seusia saya					
8.	Saya senang dapat diterima di kelompok belajar					
9.	Saya berusaha untuk diterima dalam kelompok					
10.	Teman di sekolah menerima saya di kelompok belajar mereka					
11.	Saya diterima di kelompok yang sebaya					
12	Lingkungan bermain saya menerima status saya dengan apa adanya					

13.	Saya diterima baik dalam pergaulan di sekolah					
14.	Saya merasa aman bergaul dengan teman yang statusnya sama					
15.	Saya bergaul dengan teman yang usianya lebih tua dari saya					
16.	Teman-teman tidak mau tahu tentang kesulitan orang lain					
17.	Teman-teman mengajak untuk ikut ekstrakurikuler					
2. Bersosialisasi antar sesama						
a. Dapat memberikan Informasi						
18.	Teman saya selalu memberi tahu tugas sekolah saat saya tidak masuk sekolah					
19.	Teman dirumah sering berbagi informasi tentang kegiatan sekolah mereka					
20.	Teman-teman selalu berbagi pengetahuan yang mereka ketahui					
21.	Teman-teman saling bertukar pikiran mengenai cita-cita yang diinginkan					
22.	Teman yang pandai selalu mau menjawab semua pertanyaan terkait pelajaran					
23.	Teman-teman saling mengingatkan untuk mengerjakan tugas					
24.	Teman-teman malu bertanya pada tugas yang sulit					
b. Membantu Memahami Identitas Diri						
25.	Teman-teman saling mengingatkan apabila melakukan sesuatu kesalahan					
26.	Teman-teman saling menyemangati saat sedang malas					
27.	Teman-teman selalu mengingatkan kewajiban sebagai seorang siswa					
28.	Teman-teman mengabaikan tujuan bersekolah					
29.	Teman-teman mengenali saya karena keahlian saya					
30.	Teman-teman membantu saya untuk mengembangkan keahlian saya					

Lampiran 2

Uji validitas instrument Uji Coba Lingkungan Tema

No. Resp.	Butir Pernyataan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5	5	3	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5
2	3	4	5	5	5	5	5	4	3	2	4	5	3	1	3
3	5	4	4	5	3	5	2	3	3	2	5	3	4	3	3
4	2	1	5	1	1	1	2	2	5	3	2	2	2	3	3
5	5	5	5	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	5	5
6	3	3	5	3	3	5	5	2	4	5	5	4	2	3	4
7	2	3	1	2	1	5	5	2	5	5	5	5	3	3	3
8	1	1	5	2	1	2	3	2	5	3	1	3	4	2	3
9	1	1	4	1	2	4	3	1	4	4	5	2	3	1	5
10	5	5	1	5	5	3	4	5	2	5	5	5	4	5	5
11	5	5	4	4	4	4	2	5	3	4	3	1	5	4	4
12	5	5	5	5	3	5	4	5	2	3	5	5	5	5	4
13	4	3	4	4	4	4	2	3	5	4	3	1	5	4	4
14	5	5	4	5	3	2	5	5	2	4	5	4	4	5	5
15	1	5	5	5	3	5	3	5	3	5	4	3	5	1	2
16	1	1	4	2	2	1	1	1	4	3	2	3	3	3	3
17	5	4	5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	5	4	1
18	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	3	5
19	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
20	5	5	5	5	5	3	1	5	3	2	2	5	5	4	5
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3
22	1	1	5	5	1	2	3	2	5	3	4	1	5	1	3
23	5	5	4	4	5	3	4	5	2	5	5	5	5	5	5
24	5	4	5	3	1	5	5	3	4	2	4	5	5	2	3
25	5	5	5	5	5	3	1	5	3	2	2	5	5	4	5
26	5	4	5	3	1	5	5	3	4	2	4	5	5	2	3
27	5	4	2	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	3	5
28	5	3	3	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5
29	5	4	5	3	1	5	5	3	4	2	4	5	5	2	3
30	1	1	5	3	1	2	1	2	5	2	3	2	3	3	3
ΣX_i	115	111	123	119	97	109	108	113	104	110	117	117	130	100	115
ΣX_i^2	523	479	553	523	391	453	452	487	400	448	501	515	592	388	477
$\Sigma X_i X_i$	13732	13256	13641	13929	11581	12678	12621	13404	11323	12733	13541	13699	14992	11716	13248
r_{hitung}	0.834	0.885	0.333	0.705	0.723	0.504	0.549	0.835	0.646	0.484	0.511	0.651	0.609	0.586	0.456
r_{tabel}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Ket.	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Butir Pernyataan															X total	X total ²
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
5	2	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	1	4	128	16384
2	4	5	3	4	5	4	4	5	3	2	2	4	5	3	112	12544
5	4	4	4	5	5	2	5	5	3	5	2	4	5	4	116	13456
3	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	5	5	2	74	5476
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	137	18769
5	4	5	3	5	5	3	5	5	2	5	1	4	2	4	114	12996
5	3	5	3	5	3	5	5	5	3	2	2	5	5	2	108	11664
5	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	5	5	2	84	7056
3	4	5	5	2	1	3	3	3	3	1	1	5	5	4	89	7921
5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	130	16900
4	4	5	4	5	5	3	3	5	3	3	3	3	4	5	116	13456
5	3	4	3	4	5	4	5	3	1	5	5	3	4	3	123	15129
4	4	5	4	5	5	3	3	5	3	2	3	5	4	5	114	12996
5	5	4	1	5	3	5	3	4	5	5	5	5	3	1	122	14884
5	3	4	5	3	3	3	5	3	3	5	5	5	4	4	115	13225
2	3	2	3	1	2	2	3	1	2	3	3	4	4	2	71	5041
4	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	5	4	3	4	117	13689
3	4	2	4	5	5	5	3	2	5	3	4	5	5	4	123	15129
5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	135	18225
5	3	4	5	5	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	116	13456
5	3	5	3	4	3	3	5	5	4	5	4	2	4	3	129	16641
5	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	84	7056
5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	3	5	133	17689
5	2	5	3	5	2	4	5	5	4	3	4	3	5	5	116	13456
5	3	4	5	5	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	116	13456
5	2	5	3	5	2	4	5	5	4	3	4	3	2	5	113	12769
5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	127	16129
5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	5	133	17689
5	2	5	3	5	2	4	5	5	4	3	4	3	2	5	113	12769
3	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	5	5	1	76	5776
133	83	125	109	126	111	114	122	118	108	108	104	114	108	113	3384	391826
617	263	561	439	574	463	466	530	512	426	434	416	472	430	473		
15300	9349	14518	12651	14780	13002	13254	14156	13710	12599	12589	12195	12598	11844	13187		
0.566	0.023	0.656	0.540	0.843	0.662	0.686	0.674	0.574	0.679	0.601	0.619	0.417	0.524	0.637		
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid		

Lampiran 3

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X1 (Lingkungan Teman Sebaya)

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	ΣX^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	115	523	13732	82.17	760.00	10110.80	0.834	0.361	Valid
2	111	479	13256	68.30	735.20	10110.80	0.885	0.361	Valid
3	123	553	13641	48.70	-233.40	10110.80	-0.333	0.361	Drop
4	119	523	13929	50.97	505.80	10110.80	0.705	0.361	Valid
5	97	391	11581	77.37	639.40	10110.80	0.723	0.361	Valid
6	109	453	12678	56.97	382.80	10110.80	0.504	0.361	Valid
7	108	452	12621	63.20	438.60	10110.80	0.549	0.361	Valid
8	113	487	13404	61.37	657.60	10110.80	0.835	0.361	Valid
9	104	400	11323	39.47	-408.20	10110.80	-0.646	0.361	Drop
10	110	448	12733	44.67	325.00	10110.80	0.484	0.361	Valid
11	117	501	13541	44.70	343.40	10110.80	0.511	0.361	Valid
12	117	515	13699	58.70	501.40	10110.80	0.651	0.361	Valid
13	130	592	14992	28.67	328.00	10110.80	0.609	0.361	Valid
14	100	388	11716	54.67	436.00	10110.80	0.586	0.361	Valid
15	115	477	13248	36.17	276.00	10110.80	0.456	0.361	Valid
16	133	617	15300	27.37	297.60	10110.80	0.566	0.361	Valid
17	83	263	9349	33.37	-13.40	10110.80	-0.023	0.361	Drop
18	125	561	14518	40.17	418.00	10110.80	0.656	0.361	Valid
19	109	439	12651	42.97	355.80	10110.80	0.540	0.361	Valid
20	126	574	14780	44.80	567.20	10110.80	0.843	0.361	Valid
21	111	463	13002	52.30	481.20	10110.80	0.662	0.361	Valid
22	114	466	13254	32.80	394.80	10110.80	0.686	0.361	Valid
23	122	530	14156	33.87	394.40	10110.80	0.674	0.361	Valid
24	118	512	13710	47.87	399.60	10110.80	0.574	0.361	Valid
25	108	426	12599	37.20	416.60	10110.80	0.679	0.361	Valid
26	108	434	12589	45.20	406.60	10110.80	0.601	0.361	Valid
27	104	416	12195	55.47	463.80	10110.80	0.619	0.361	Valid
28	114	472	12598	38.80	-261.20	10110.80	-0.417	0.361	Drop
29	108	430	11844	41.20	-338.40	10110.80	-0.524	0.361	Drop
30	113	473	13187	47.37	440.60	10110.80	0.637	0.361	Valid

Lampiran 4

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X1 (Lingkungan Teman Sebaya)**

1. Kolom ΣX_i = Jumlah skor total = 3384
2. Kolom ΣX_i^2 = Jumlah kuadrat skor total = 391826
3. Kolom Σx_i^2 = $\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n} = 391826 - \frac{3384^2}{30} = 10110.80$
4. Kolom ΣX = Jumlah skor tiap butir = 115
5. Kolom ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 5^2 + 3^2 + 5^2 + \dots + 2^2$
 $= 523$
6. Kolom Σx^2 = $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 523 - \frac{115^2}{30} = 82.17$
7. Kolom $\Sigma X.X_i$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (5 \times 128) + (3 \times 112) + (5 \times 116) + \dots + (2 \times 76)$
 $= 13732$
8. Kolom $\Sigma x.x_i$ = $\Sigma X.X_i - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_i)}{n} = 13732 - \frac{115 \times 3384}{30} = 760.00$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma x.x_i}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_i^2}} = \frac{760.00}{\sqrt{82.17 \cdot 10110.80}} = 0.834$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Lampiran 5

KUESIONER FINAL Lingkungan Teman Sebaya

Nama Responden :
Kelas :
Petunjuk Pengisian

No. Responden : (Diisi oleh Peneliti)
Tanggal Pengisian : bln. thn.

1. Mohon setiap pertanyaan dibaca dan diperhatikan dengan cermat
2. Jawaban setiap pertanyaan harus sesuai dengan kenyataan atau kondisi sebenarnya.
3. Beri tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban
4. Kriteria Jawaban:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - RR = Ragu-ragu
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1. Interaksi yang dilakukan						
c. Memberikan kesempatan belajar						
1	Teman saya tidak memberikan waktu untuk belajar					
2	Teman saya mengajak untuk belajar bersama					
3	Teman selalu memberi waktu luang untuk belajar bersama					
4	Teman-teman senang membantu dalam hal belajar					
5	Teman-teman mengajak belajar di perpustakaan					
d. Diterima Baik dalam Pergaulan						
6.	Saya merasa nyaman bergaul dengan teman seusia saya					
7.	Saya senang dapat diterima di kelompok belajar					
8.	Teman di sekolah menerima saya di kelompok belajar mereka					
9.	Saya diterima di kelompok yang sebaya					
10	Lingkungan bermain saya menerima status saya dengan apa adanya					
11.	Saya diterima baik dalam pergaulan di sekolah					

12.	Saya merasa aman bergaul dengan teman yang statusnya sama					
13.	Saya bergaul dengan teman yang usianya lebih tua dari saya					
14.	Teman-teman tidak mau tahu tentang kesulitan orang lain					
2. Bersosialisasi antar sesama						
c. Dapat memberikan Informasi						
15.	Teman saya selalu memberi tahu tugas sekolah saat saya tidak masuk sekolah					
16.	Teman dirumah sering berbagi informasi tentang kegiatan sekolah mereka					
17.	Teman-teman selalu berbagi pengetahuan yang mereka ketahui					
18.	Teman-teman saling bertukar pikiran mengenai cita-cita yang diinginkan					
19.	Teman yang pandai selalu mau menjawab semua pertanyaan terkait pelajaran					
20.	Teman-teman saling mengingatkan untuk mengerjakan tugas					
21.	Teman-teman malu bertanya pada tugas yang sulit					
d. Membantu Memahami Identitas Diri						
22.	Teman-teman saling mengingatkan apabila melakukan sesuatu kesalahan					
23.	Teman-teman saling menyemangati saat sedang malas					
24.	Teman-teman selalu mengingatkan kewajiban sebagai seorang siswa					
25.	Teman-teman membantu saya untuk mengembangkan keahlian saya					

Lampiran 6

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X2 Valid																												
Lingkungan Teman Sebaga																												
No.	Butir Pernyataan																									X total	X total ²	
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	117	13689	
2	3	4	5	5	5	5	4	2	4	5	3	1	3	2	5	3	4	5	4	4	5	3	2	2	3	91	8281	
3	5	4	5	3	5	2	3	2	5	3	4	3	3	5	4	4	5	5	2	5	5	3	5	2	4	96	9216	
4	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	53	2809	
5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	118	13924	
6	3	3	3	3	5	5	2	5	5	4	2	3	4	5	5	3	5	5	3	5	5	2	5	1	4	95	9025	
7	2	3	2	1	5	5	2	5	5	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	2	2	2	89	7921	
8	1	1	2	1	2	3	2	3	1	3	4	2	3	5	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	62	3844	
9	1	1	1	2	4	3	1	4	5	2	3	1	5	3	5	5	2	1	3	3	3	3	1	1	4	67	4489	
10	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121	14641	
11	5	5	4	4	4	2	5	4	3	1	5	4	4	4	5	4	5	5	3	3	5	3	3	3	5	98	9604	
12	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	3	1	5	5	3	106	11236	
13	4	3	4	4	4	2	3	4	3	1	5	4	4	4	5	4	5	5	3	3	5	3	2	3	5	92	8464	
14	5	5	5	3	2	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	1	5	3	5	3	4	5	5	5	1	103	10609	
15	1	5	5	3	5	3	5	5	4	3	5	1	2	5	4	5	3	3	3	5	3	3	5	5	4	95	9025	
16	1	1	2	2	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	1	2	3	3	2	52	2704	
17	5	4	5	4	2	5	5	4	5	4	5	4	1	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	5	4	98	9604	
18	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	3	5	3	2	4	5	5	5	3	2	5	3	4	4	101	10201	
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	15625	
20	5	5	5	5	3	1	5	2	2	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	2	4	99	9801
21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	3	4	3	3	5	5	4	5	4	3	110	12100	
22	1	1	5	1	2	3	2	3	4	1	5	1	3	5	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	63	3969	
23	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	117	13689	
24	5	4	3	1	5	5	3	2	4	5	5	2	3	5	5	3	5	2	4	5	5	4	3	4	5	97	9409	
25	5	5	5	5	3	1	5	2	2	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	4	2	4	99	9801	
26	5	4	3	1	5	5	3	2	4	5	5	2	3	5	5	3	5	2	4	5	5	4	3	4	5	97	9409	
27	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119	14161	
28	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	121	14641	
29	5	4	3	1	5	5	3	2	4	5	5	2	3	5	5	3	5	2	4	5	5	4	3	4	5	97	9409	
30	1	1	3	1	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	1	54	2916	
ΣX	115	111	119	97	109	108	113	110	117	117	130	100	115	133	125	109	126	111	114	122	118	108	108	104	113	2852	284216	
ΣX ²	523	479	523	391	453	452	487	448	501	515	592	388	477	617	561	439	574	463	466	530	512	426	434	416	473			
ΣX _i X _j	11730	11067	11085	9358	10782	10753	11087	10855	11438	11745	12728	10823	11278	12335	12354	10785	12614	11035	11381	12068	11676	10754	10758	10444	11257			
s ²	2.74	2.28	1.70	2.58	1.90	2.11	2.05	1.49	1.49	1.96	0.96	1.82	1.21	0.91	1.34	1.43	1.49	1.74	1.09	1.13	1.60	1.24	1.51	1.85	1.58			

Lampiran 7

Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X1 (Lingkungan Teman Sebaya)

$$\Sigma X_t = 2852$$

$$\Sigma X_t^2 = 284216$$

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_b	r_{tabel}	Kesimp.
1	115	523	11798	82.17	865.33	13085.87	0.835	0.361	Valid
2	111	479	11367	68.30	814.60	13085.87	0.862	0.361	Valid
3	119	523	11883	50.97	570.07	13085.87	0.698	0.361	Valid
4	97	391	9958	77.37	736.53	13085.87	0.732	0.361	Valid
5	109	453	10782	56.97	419.73	13085.87	0.486	0.361	Valid
6	108	452	10769	63.20	501.80	13085.87	0.552	0.361	Valid
7	113	487	11487	61.37	744.47	13085.87	0.831	0.361	Valid
8	110	448	10839	44.67	381.67	13085.87	0.499	0.361	Valid
9	117	501	11490	44.70	367.20	13085.87	0.480	0.361	Valid
10	117	515	11719	58.70	596.20	13085.87	0.680	0.361	Valid
11	130	592	12728	28.67	369.33	13085.87	0.603	0.361	Valid
12	100	388	10023	54.67	516.33	13085.87	0.610	0.361	Valid
13	115	477	11270	36.17	337.33	13085.87	0.490	0.361	Valid
14	133	617	12993	27.37	349.13	13085.87	0.583	0.361	Valid
15	125	561	12364	40.17	480.67	13085.87	0.663	0.361	Valid
16	109	439	10785	42.97	422.73	13085.87	0.564	0.361	Valid
17	126	574	12614	44.80	635.60	13085.87	0.830	0.361	Valid
18	111	463	11095	52.30	542.60	13085.87	0.656	0.361	Valid
19	114	466	11301	32.80	463.40	13085.87	0.707	0.361	Valid
20	122	530	12060	33.87	461.87	13085.87	0.694	0.361	Valid
21	118	512	11676	47.87	458.13	13085.87	0.579	0.361	Valid
22	108	426	10754	37.20	486.80	13085.87	0.698	0.361	Valid
23	108	434	10760	45.20	492.80	13085.87	0.641	0.361	Valid
24	104	416	10444	55.47	557.07	13085.87	0.654	0.361	Valid
25	113	473	11257	47.37	514.47	13085.87	0.653	0.361	Valid

Lampiran 8

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₂
Lingkungan Teman Sebaya

No.	Varians
1	2.74
2	2.28
3	1.70
4	2.58
5	1.90
6	2.11
7	2.05
8	1.49
9	1.49
10	1.96
11	0.96
12	1.82
13	1.21
14	0.91
15	1.34
16	1.43
17	1.49
18	1.74
19	1.09
20	1.13
21	1.60
22	1.24
23	1.51
24	1.85
25	1.58
Σ	41.18

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{523 - \frac{115^2}{30}}{30} = 2.74$$

2. Menghitung varians total

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{3E+05 - \frac{2852^2}{30}}{30} = 436.20$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{25}{25-1} \left(1 - \frac{41.18}{436.2} \right)$$

$$= 0.943$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

Lampiran 9

Perhitungan persentase per sub indikator

Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
Interaksi yang dilakukan	Memberikan Kesempatan Belajar	1	234	1111	5	222.20	24,97%
		2	217				
		3	216				
		4	224				
		5	220				
	Diterima Baik Dalam Pergaulan	6	211	1994	9	221.56	24,90%
		7	219				
		8	216				
		9	226				
		10	241				
		11	197				
		12	220				
		13	232				
		14	232				
Sosialisasi antar sesama	Dapat memberikan informasi	15	201	1545	7	220.71	24,81%
		16	213				
		17	232				
		18	231				
		19	222				
		20	230				
		21	216				
	Membantu memahami Identitas Diri	22	212	901	4	225.25	25,32%
		23	219				
		24	232				
		25	238				
Total				5551	25	889.72	100%

Lampiran 10

KUESIONER PERNYATAAN UJI COBA

Motivasi Belajar

Nama Responden : No. Responden : (Diisi oleh Peneliti)
 Kelas : Tanggal Pengisian : bln. thn.

Petunjuk Pengisian

1. Mohon setiap pertanyaan dibaca dan diperhatikan dengan cermat
2. Jawaban setiap pertanyaan harus sesuai dengan kenyataan atau kondisi sebenarnya.
3. Beri tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban
4. Kriteria Jawaban:

S = Selalu
 SR = Sering
 JR = Jarang
 P = Pernah
 TP = Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	S	SR	JR	P	TP
A. Motivasi Intrinsik						
1. Tekun menghadapi tugas						
1	Saya malas mengerjakan tugas					
2	Saya mengerjakan PR dengan sungguh-sungguh					
3	Saya mengerjakan tugas dengan teliti					
4	Saya tertantang untuk menyelesaikan tugas yang sulit					
5	Tugas yang berat akan melemahkan semangat belajar saya					
2. Ulet Menghadapi Tugas						
6	Saya mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya					
7	Saya berusaha mencari jawaban melalui berbagai sumber					
8	Saya berusaha memperbaiki tugas yang salah					
9	Saya mencontoh jawaban teman apabila menemukan tugas yang sulit					
10	Saya selalu mencontoh tugas teman					
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah						
11	Saya senang menghadapi masalah yang ada					
12	Saya semangat menghadapi masalah pelajaran yang rumit					
13	Saya mencari cara menyelesaikan masalah-masalah yang timbul					

14	Saya menyerahkan masalah yang rumit kepada orang lain					
15	Saya menghindari masalah yang timbul					
4. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin						
16	Saya senang diberikan tugas dengan materi yang berbeda					
17	Saya tertantang dengan tugas yang bervariasi					
18	Saya bosan diberikan tugas dengan materi yang sama					
19	Saya tidak bosan diberikan tugas secara terus menerus					
20	Saya semangat mengerjakan tugas-tugas					
5. Dapat mempertahankan pendapatnya						
21	Saya mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain					
22	Saya bimbang dengan pendapat saya saat berdiskusi					
23	Saya dapat mempertahankan pendapat saya saat berdebat materi di kelas					
24	Saya yakin dengan pendapat yang saya sampaikan					
6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini						
25	Saya berpegang teguh dengan apa yang saya yakini					
26	Saya mudah terpengaruh dengan perkataan orang lain					
27	Saya mudah melepaskan apa yang saya yakini					
28	Saya hanya yakin pada yang sudah pernah di jelaskan guru					
7. Senang memecahkan masalah soal-soal						
29	Saya senang menyalin jawaban teman saya					
30	Saya semangat untuk mencari tahu jawaban soal dari buku					
31	Saya merasa tertantang untuk menjawab soal-soal yang diberikan					
32	Saya malas dengan soal-soal yang rumit					
B. Motivasi Ekstrinsik						
1. Adanya penghargaan dalam belajar						
33	Wali kelas memberikan penghargaan untuk anak yang berprestasi					
34	Sekolah saya memberikan hadiah bagi anak yang berprestasi					
35	Guru tidak memberikan penghargaan untuk					

	yang bisa menjawab pertanyaan					
36	Guru memberikan point ekstra bagi anak yang bisa menjawab pertanyaan					
37	Apabila nilai ulangan saya bagus, saya mendapat hadiah dari orang tua					
38	Teman-teman memberikan pujian saat ada yang bisa menjawab pertanyaan					
2. Adanya kegiatan belajar yang menarik						
39	Guru memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran					
40	Kegiatan belajar tidak membosankan					
41	Guru memberikan variasi dalam belajar					
42	Guru memberikan kebebasan untuk memilih kelompok belajar					
43	Model mengajar guru sangat menarik					
44	Guru memberikan contoh nyata untuk memudahkan kegiatan belajar					
45	Guru memberikan penjelasan materi yang mudah dimengerti siswa					
46	Guru memberikan kesempatan bertanya setelah memberikan materi					

Lampiran 5

Uji validitas instrument Uji Coba Motivasi Belajar

No. Resp.	Butir Pernyataan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	2	2	2	5	1	3	1	5	3	1	4	4	3	2
2	5	4	3	5	3	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4
3	5	4	3	5	3	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4
4	4	4	1	5	2	1	3	2	3	4	3	2	4	2	2
5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
6	4	3	4	3	3	3	4	1	3	4	5	5	4	5	4
7	4	5	4	5	2	3	3	5	3	2	4	3	3	2	1
8	3	3	4	5	5	5	3	3	3	3	4	2	3	5	3
9	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
10	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4
11	5	5	5	5	2	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4
12	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	5
13	3	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5	4	4	5	3
14	4	4	4	5	3	2	5	3	2	4	5	4	4	5	5
15	4	4	3	5	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3
16	4	4	5	5	1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
17	5	4	5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	5	4	1
18	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	5	3	5
19	3	4	5	5	4	2	5	5	5	4	4	3	4	5	1
20	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	1
21	3	3	5	3	3	2	3	5	3	3	4	3	5	1	2
22	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
23	4	4	5	5	2	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4
24	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
25	5	5	4	5	2	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5
26	4	5	4	5	3	3	4	5	5	5	2	1	5	5	5
27	5	2	5	5	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	1
28	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	5
29	5	3	4	5	5	3	4	4	4	5	3	5	4	3	4
30	4	4	4	4	5	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2
ΣX_i	126	117	118	135	97	104	120	122	112	115	120	111	123	114	99
ΣX_i^2	542	477	492	629	345	406	500	542	438	463	508	443	523	474	387
$\Sigma X_i X_t$	22067	20493	20772	23623	16526	18551	21026	21505	19476	20252	21175	19618	21557	20158	17597
r_{hitung}	0.508	0.375	0.492	0.383	0.449	0.646	0.405	0.433	0.098	0.553	0.581	0.547	0.440	0.513	0.466
r_{tabel}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Ket.	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

[illegible]

Butir Pernyataan														X total	X total ²
33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46		
3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	5	3	4	2	132	17424
4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	174	30276
4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	181	32761
2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	5	3	2	3	128	16384
4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	178	31684
5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	194	37636
5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	2	3	2	5	165	27225
4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	2	157	24649
5	4	3	4	5	4	5	5	3	3	5	4	4	1	165	27225
5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	201	40401
5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	2	5	5	4	208	43264
5	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	3	5	174	30276
5	5	4	5	5	4	3	3	5	4	5	4	5	5	186	34596
5	4	2	4	4	2	3	3	3	4	2	5	4	1	174	30276
5	4	2	5	5	4	1	5	3	3	2	4	5	5	166	27556
5	5	2	4	4	5	5	5	4	3	2	5	5	5	199	39601
5	4	2	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	190	36100
5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	179	32041
2	3	3	2	1	3	3	4	3	3	4	2	4	1	136	18496
4	2	3	3	4	4	3	5	3	5	4	4	4	3	167	27889
1	2	3	3	2	1	2	2	3	3	5	5	5	1	135	18225
4	5	3	5	4	4	5	5	4	3	2	3	2	2	156	24336
5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	1	5	5	5	195	38025
5	5	3	5	2	3	5	5	5	3	1	5	5	5	200	40000
5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	198	39204
3	4	5	4	2	4	2	4	4	5	5	5	5	5	180	32400
3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	199	39601
1	2	5	2	5	4	5	4	3	4	5	3	3	2	166	27556
2	2	5	4	2	3	3	2	3	3	3	3	5	4	162	26244
4	4	2	3	3	4	3	5	3	5	5	4	4	2	158	24964
120	114	95	117	118	112	115	123	116	110	102	121	126	110	5203	916315
528	466	327	477	512	452	491	529	472	428	394	513	560	472		
21340	20256	16512	20577	20891	19832	20443	21571	20577	19394	17270	21370	22213	19754		
0.645	0.717	0.059	0.531	0.521	0.593	0.596	0.407	0.802	0.539	0.518	0.652	0.550	0.691		
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid		

Lampiran 12

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X_2 (Motivasi Belajar)

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_1$	ΣX_1^2	$\Sigma X.X_1$	ΣX_1^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp
1	126	542	22179	12.80	326.40	13341.37	0.516	0.361	Valid
2	117	477	20536	20.70	304.30	13341.37	0.379	0.361	Valid
3	118	432	20861	27.87	335.87	13341.37	0.470	0.361	Valid
4	135	629	23741	21.50	327.50	13341.37	0.386	0.361	Valid
5	97	345	16538	31.37	-225.03	13341.37	-0.455	0.361	Drop
6	104	406	18642	45.47	604.93	13341.37	0.640	0.361	Valid
7	120	500	21133	20.00	321.00	13341.37	0.412	0.361	Valid
8	122	542	21539	45.87	440.13	13341.37	0.416	0.361	Valid
9	112	438	19561	19.87	136.47	13341.37	0.081	0.361	Drop
10	115	463	20346	22.17	401.17	13341.37	0.540	0.361	Valid
11	120	508	21280	28.00	468.00	13341.37	0.579	0.361	Valid
12	111	443	19717	32.30	465.90	13341.37	0.547	0.361	Valid
13	123	523	21654	18.70	321.70	13341.37	0.422	0.361	Valid
14	114	474	20270	40.80	438.60	13341.37	0.526	0.361	Valid
15	99	387	17673	60.30	503.10	13341.37	0.451	0.361	Valid
16	122	526	21616	29.87	457.13	13341.37	0.542	0.361	Valid
17	92	336	16438	53.87	542.13	13341.37	0.528	0.361	Valid
18	98	352	17335	31.87	398.53	13341.37	0.468	0.361	Valid
19	104	410	18686	49.47	648.33	13341.37	0.666	0.361	Valid
20	118	506	21107	41.87	641.87	13341.37	0.700	0.361	Valid
21	117	503	20872	46.70	580.30	13341.37	0.589	0.361	Valid
22	111	465	19802	54.30	550.30	13341.37	0.518	0.361	Valid
23	102	388	17227	41.20	-463.20	13341.37	-0.712	0.361	Drop
24	99	349	17540	22.30	370.10	13341.37	0.507	0.361	Valid
25	114	462	20128	28.80	356.60	13341.37	0.406	0.361	Valid
26	105	405	18656	37.50	445.50	13341.37	0.487	0.361	Valid
27	119	431	20353	18.97	320.43	13341.37	0.423	0.361	Valid
28	119	515	21260	42.97	621.43	13341.37	0.664	0.361	Valid
29	123	529	21631	24.70	358.70	13341.37	0.429	0.361	Valid
30	98	358	17576	37.87	579.53	13341.37	0.674	0.361	Valid
31	117	431	20332	34.70	640.30	13341.37	0.768	0.361	Valid
32	113	477	19655	51.37	57.03	13341.37	-0.043	0.361	Drop
33	120	528	21475	48.00	663.00	13341.37	0.677	0.361	Valid
34	114	466	20371	32.80	599.60	13341.37	0.734	0.361	Valid
35	95	327	16512	26.17	35.83	13341.37	0.059	0.361	Drop
36	117	477	20630	20.70	398.30	13341.37	0.551	0.361	Valid
37	118	512	20934	47.87	528.87	13341.37	0.518	0.361	Valid
38	112	452	19927	33.87	502.47	13341.37	0.586	0.361	Valid
39	115	431	20537	50.17	532.17	13341.37	0.584	0.361	Valid
40	123	529	21686	24.70	353.70	13341.37	0.421	0.361	Valid
41	116	472	20678	23.47	559.73	13341.37	0.796	0.361	Valid
42	110	428	19479	24.67	401.33	13341.37	0.519	0.361	Valid
43	102	334	17346	47.20	-344.20	13341.37	-0.520	0.361	Drop
44	121	513	21481	24.97	435.57	13341.37	0.658	0.361	Valid
45	126	560	22320	30.80	467.40	13341.37	0.544	0.361	Valid
46	110	472	19853	68.67	775.33	13341.37	0.687	0.361	Valid

Lampiran 13

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X2 (Motivasi Belajar)**

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total 5203
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor t: 916315
3. Kolom $\Sigma x_t^2 = \Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 916315 - \frac{5203^2}{30} = 13941.37$
4. Kolom ΣX = Jumlah skor tiap butir 126
5. Kolom ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 4^2 + 5^2 + 5^2 + \dots + 4^2$
 $= \#\#$
6. Kolom $\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 542 - \frac{126^2}{30} = 12.80$
7. Kolom $\Sigma X.X$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (4 \times 135) + (5 \times 177) + (5 \times 182) + \dots + (4 \times 161)$
 $= 22067$
8. Kolom $\Sigma x.x_t = \Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 22067 - \frac{126 \times 5203}{30} = 214.40$
9. Kolom $r_{hitung} = \frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{214.40}{\sqrt{12.80 \cdot 13941.37}} = 0.508$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

NO	PERNYATAAN	S	SR	JR	P	TP
C. Motivasi Intrinsik						
1. Tekun menghadapi tugas						
1	Saya malas mengerjakan tugas					
2	Saya mengerjakan PR dengan sungguh-sungguh					
3	Saya mengerjakan tugas dengan teliti					
4	Saya tertantang untuk menyelesaikan tugas yang sulit					
2. Ulet Menghadapi Tugas						
5	Saya mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya					
6	Saya berusaha mencari jawaban melalui berbagai sumber					
7	Saya berusaha memperbaiki tugas yang salah					
8	Saya selalu mencontoh tugas teman					
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah						
9	Saya senang menghadapi masalah yang ada					
10	Saya semangat menghadapi masalah pelajaran yang rumit					
11	Saya mencari cara menyelesaikan masalah-masalah yang timbul					
12	Saya menyerahkan masalah yang rumit kepada orang lain					
13	Saya menghindari masalah yang timbul					
4. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin						

14	Saya senang diberikan tugas dengan materi yang berbeda					
15	Saya tertantang dengan tugas yang bervariasi					
16	Saya bosan diberikan tugas dengan materi yang sama					
17	Saya tidak bosan diberikan tugas secara terus menerus					
18	Saya semangat mengerjakan tugas-tugas					
5. Dapat mempertahankan pendapatnya						
19	Saya mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain					
20	Saya bimbang dengan pendapat saya saat berdiskusi					
21	Saya yakin dengan pendapat yang saya sampaikan					
6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini						
22	Saya berpegang teguh dengan apa yang saya yakini					
23	Saya mudah terpengaruh dengan perkataan orang lain					
24	Saya mudah melepaskan apa yang saya yakini					
25	Saya hanya yakin pada yang sudah pernah di jelaskan guru					
7. Senang memecahkan masalah soal-soal						
26	Saya senang menyalin jawaban teman saya					
27	Saya semangat untuk mencari tahu jawaban soal dari buku					
28	Saya merasa tertantang untuk menjawab soal-soal yang diberikan					
D. Motivasi Ekstrinsik						
3. Adanya penghargaan dalam belajar						
29	Wali kelas memberikan penghargaan untuk anak yang berprestasi					
30	Sekolah saya memberikan hadiah bagi anak yang berprestasi					
31	Guru memberikan point ekstra bagi anak yang bisa menjawab pertanyaan					
32	Apabila nilai ulangan saya bagus, saya mendapat hadiah dari orang tua					
33	Teman-teman memberikan pujian saat ada yang bisa menjawab pertanyaan					
4. Adanya kegiatan belajar yang menarik						
34	Guru memberikan motivasi sebelum					

	memulai pelajaran					
35	Kegiatan belajar tidak membosankan					
36	Guru memberikan variasi dalam belajar					
37	Guru memberikan kebebasan untuk memilih kelompok belajar					
38	Guru memberikan contoh nyata untuk memudahkan kegiatan belajar					
39	Guru memberikan penjelasan materi yang mudah dimengerti siswa					
40	Guru memberikan kesempatan bertanya setelah memberikan materi					

Lampiran 15

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X2 Valid																																												
Motivasi Belajar																																												
No.	Butir Pernyataan																																								X total	X total ²		
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	4	2	2	2	1	3	1	3	1	4	4	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	5	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	4	2	105	11025			
2	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	155	24025				
3	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	162	26244		
4	4	4	1	5	1	3	2	4	3	2	4	2	2	4	1	4	2	4	2	2	4	4	3	3	1	4	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	106	11236		
5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	158	24964
6	4	3	4	3	3	4	1	4	5	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	173	29929	
7	4	5	4	5	3	3	5	2	4	3	3	2	1	4	1	3	3	3	5	5	3	4	3	3	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	146	21316		
8	3	3	4	5	5	3	3	3	4	2	3	5	3	3	3	3	3	1	5	3	2	3	2	4	2	4	1	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	2	133	17689		
9	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	1	143	20449				
10	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	181	32761		
11	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	191	36481		
12	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	5	3	1	5	3	3	3	5	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	2	3	4	4	3	5	149	22201
13	3	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	3	5	3	2	5	5	3	2	4	4	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	164	26896	
14	4	4	4	5	2	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	1	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	3	3	4	5	4	1	159	25281		
15	4	4	3	5	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	5	3	5	3	3	3	5	3	4	4	3	5	5	4	5	5	4	1	5	3	3	4	5	5	149	22201		
16	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	183	33489		
17	5	4	5	5	2	5	5	4	5	4	5	4	1	5	3	3	5	5	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	168	28224		
18	5	4	4	4	3	3	5	4	5	4	5	3	5	3	2	2	4	5	5	5	2	5	3	4	4	4	2	3	5	5	4	3	5	5	5	5	3	3	5	5	160	25600		
19	3	4	5	5	2	5	5	4	4	3	4	5	1	4	1	1	2	2	1	2	1	1	1	3	2	5	2	2	2	2	3	2	1	3	3	4	3	3	2	4	1	111	12321	
20	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	1	4	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	2	3	4	4	3	5	3	5	4	4	3	146	21316		
21	3	3	5	3	2	3	5	3	4	3	5	1	2	5	2	3	2	1	3	1	2	3	3	5	3	3	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3	3	5	5	1	113	12769		
22	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	2	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	2	136	18496	
23	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	182	33124		
24	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	3	5	5	5	5	3	5	5	183	33489		
25	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	2	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	179	32041		
26	4	5	4	5	3	4	5	5	2	1	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	3	3	3	5	4	3	1	4	3	4	4	2	4	2	4	4	5	5	5	5	156	24336		
27	5	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	1	5	4	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	179	32041		
28	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	5	2	5	3	3	5	5	5	3	5	4	5	3	3	3	3	1	2	2	5	4	5	4	3	4	3	3	2	142	20164		
29	5	3	4	5	3	4	4	5	3	5	4	3	4	3	2	3	3	4	5	5	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	5	4	137	18769		
30	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	1	4	2	3	4	4	3	3	4	3	5	3	5	4	2	133	17689
ΣX	126	117	118	135	104	120	122	115	120	111	123	114	99	122	92	98	104	118	117	111	99	114	105	119	119	123	98	117	120	114	117	118	112	115	123	116	110	121	126	110	4582	716566		
ΣX ²	542	477	492	629	406	500	542	463	500	443	523	474	387	526	336	352	410	506	503	465	349	462	405	491	515	529	358	491	523	466	477	512	452	491	529	472	428	513	560	472				
ΣXiXj	9103	9105	9152	9183	9145	9155	9185	9207	9232	9187	9232	9187	9132	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133	9133		
s ²	0.43	0.69	0.93	0.72	1.52	0.67	1.53	0.74	0.93	1.08	0.62	1.38	2.01	1.00	1.80	1.06	1.65	1.40	1.56	1.01	0.74	0.96	1.25	0.63	1.43	0.82	1.28	1.16	1.60	1.09	0.89	1.60	1.13	1.67	0.82	0.78	0.82	0.83	1.03	2.29				

Lampiran 16

Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X2 (Motivasi Belajar)									
$\Sigma X_1 =$	4582								
$\Sigma X_1^2 =$	716566								
No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X \cdot X_1$	ΣX^2	$\Sigma x \cdot x_1$	Σx_1^2	r_k	$r_{k.k-1}$	Kesimp.
1	126	542	19479	12.80	234.60	16741.87	0.507	0.361	Valid
2	117	477	18106	20.70	236.20	16741.87	0.401	0.361	Valid
3	118	432	18352	27.87	329.47	16741.87	0.482	0.361	Valid
4	135	629	20869	21.50	250.00	16741.87	0.417	0.361	Valid
5	104	406	16454	45.47	569.73	16741.87	0.653	0.361	Valid
6	120	500	18556	20.00	228.00	16741.87	0.394	0.361	Valid
7	122	542	19019	45.87	385.53	16741.87	0.440	0.361	Valid
8	115	463	17887	22.17	322.67	16741.87	0.530	0.361	Valid
9	120	508	18752	28.00	424.00	16741.87	0.619	0.361	Valid
10	111	443	17356	32.30	402.60	16741.87	0.547	0.361	Valid
11	123	523	19037	18.70	250.80	16741.87	0.448	0.361	Valid
12	114	474	17832	40.80	420.40	16741.87	0.509	0.361	Valid
13	99	387	15592	60.30	471.40	16741.87	0.469	0.361	Valid
14	122	526	19033	29.87	399.53	16741.87	0.565	0.361	Valid
15	92	336	14555	53.87	503.53	16741.87	0.530	0.361	Valid
16	98	352	15315	31.87	347.13	16741.87	0.475	0.361	Valid
17	104	410	16475	49.47	590.73	16741.87	0.649	0.361	Valid
18	118	506	18604	41.87	581.47	16741.87	0.695	0.361	Valid
19	117	503	18404	46.70	534.20	16741.87	0.604	0.361	Valid
20	111	465	17444	54.30	490.60	16741.87	0.515	0.361	Valid
21	99	349	15428	22.30	307.40	16741.87	0.503	0.361	Valid
22	114	462	17701	28.80	289.40	16741.87	0.417	0.361	Valid
23	105	405	16447	37.50	410.00	16741.87	0.517	0.361	Valid
24	119	491	18423	18.97	247.73	16741.87	0.440	0.361	Valid
25	119	515	18745	42.97	569.73	16741.87	0.672	0.361	Valid
26	123	529	19050	24.70	263.80	16741.87	0.410	0.361	Valid
27	98	358	15512	37.87	544.13	16741.87	0.683	0.361	Valid
28	117	491	18452	34.70	582.20	16741.87	0.764	0.361	Valid
29	120	528	18925	48.00	597.00	16741.87	0.666	0.361	Valid
30	114	466	17954	32.80	542.40	16741.87	0.732	0.361	Valid
31	117	477	18191	20.70	321.20	16741.87	0.546	0.361	Valid
32	118	512	18492	47.87	469.47	16741.87	0.524	0.361	Valid
33	112	452	17541	33.87	434.87	16741.87	0.578	0.361	Valid
34	115	491	18116	50.17	551.67	16741.87	0.602	0.361	Valid
35	123	529	19064	24.70	277.80	16741.87	0.432	0.361	Valid
36	116	472	18210	23.47	492.93	16741.87	0.786	0.361	Valid
37	110	428	17123	24.67	322.33	16741.87	0.502	0.361	Valid
38	121	513	18911	24.97	430.27	16741.87	0.666	0.361	Valid
39	126	560	19629	30.80	384.60	16741.87	0.536	0.361	Valid
40	110	472	17531	68.67	730.33	16741.87	0.681	0.361	Valid

Lampiran 17

Hasil Uji Reliabilitas X2 Motivasi Belajar

No.	Varians
1	0.43
2	0.63
3	0.33
4	0.72
5	1.52
6	0.67
7	1.53
8	0.74
9	0.33
10	1.08
11	0.62
12	1.36
13	2.01
14	1.00
15	1.80
16	1.06
17	1.65
18	1.40
19	1.56
20	1.81
21	0.74
22	0.36
23	1.25
24	0.63
25	1.43
26	0.82
27	1.26
28	1.16
29	1.60
30	1.03
31	0.63
32	1.60
33	1.13
34	1.67
35	0.82
36	0.78
37	0.82
38	0.83
39	1.03
40	2.23
Σ	46.10

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{542 - \frac{126^2}{30}}{30} = 0.43$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{7E+05 - \frac{4582^2}{30}}{30} = 558.06$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{40}{40-1} \left(1 - \frac{46.10}{558.1} \right)$$

$$= 0.941$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{11} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi		
0,800 - 1,000	Sangat tinggi		
0,600 - 0,799		Tinggi	
0,400 - 0,599		Cukup	
0,200 - 0,399		Rendah	

Lampiran 18

Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
Intrinsik	Tekun menghadapi tugas	1	223	668	4	167	8%
		2	225				
		3	220				
		4	229				
	Ulet menghadapi tugas	5	226	888	4	222	11%
		6	214				
		7	228				
		8	220				
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	9	213	1122	5	224.4	11%
		10	233				
		11	240				
		12	215				
		13	221				
	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	14	241	1175	5	235	12%
		15	232				
		16	226				
		17	225				
		18	251				
	Dapat mempertahankan pendapatnya	19	240	723	3	241	12%
		20	237				
		21	246				
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	22	224	903	4	225.75	11%
		23	219				
		24	221				
		25	239				
	Senang memecahkan masalah soal	26	250	738	3	246	12%
		27	249				
		28	239				
Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	29	242	1204	5	240.8	12%
		30	244				
		31	244				
		32	242				
		33	232				
	Adanya kegiatan belajar yang menarik	34	238	1517	7	216.71	11%
		35	173				
		36	224				
		37	247				
		38	193				
		39	229				
		40	213				
Total			9167	8938	40	2018.66	100%

Lampiran 19

Data Variabel Y (Prestasi Belajar)

No.	Nama	Kelas	Nilai
1	Responden 01		75
2	Responden 02		78
3	Responden 03		80
4	Responden 04		78
5	Responden 05		81
6	Responden 06		79
7	Responden 07		70
8	Responden 08		78
9	Responden 09		80
10	Responden 10		72
11	Responden 11		80
12	Responden 12		81
13	Responden 13		81
14	Responden 14		80
15	Responden 15		81
16	Responden 16		82
17	Responden 17		77
18	Responden 18		77
19	Responden 19		78
20	Responden 20		82
21	Responden 21		82
22	Responden 22		79
23	Responden 23		78
24	Responden 24		79
25	Responden 25		71
26	Responden 26		73
27	Responden 27		75
28	Responden 28		79
29	Responden 29		82
30	Responden 30		75
31	Responden 31		73
32	Responden 32		83
33	Responden 33		74
34	Responden 34		74

35	Responden 35		79
36	Responden 36		77
37	Responden 37		83
38	Responden 38		79
39	Responden 39		78
40	Responden 40		71
41	Responden 41		73
42	Responden 42		74
43	Responden 43		75
44	Responden 44		76
45	Responden 45		76
46	Responden 46		76
47	Responden 47		74
48	Responden 48		75
49	Responden 49		76
50	Responden 50		76
51	Responden 51		76
52	Responden 52		72
53	Responden 53		77
54	Responden 54		77
55	Responden 55		78
56	Responden 56		77
57	Responden 57		76
58	Responden 58		77

Lampiran 20

Tabulasi Data Penelitian

No.	Y	X ₁	X ₂
1	75	94	145
2	78	116	143
3	80	122	179
4	78	113	148
5	81	107	164
6	79	123	155
7	70	84	147
8	78	105	149
9	80	101	177
10	72	85	167
11	80	100	166
12	81	108	180
13	81	120	184
14	80	95	165
15	81	112	164
16	82	97	174
17	77	117	148
18	77	79	141
19	78	103	155
20	82	93	185
21	82	114	187
22	79	109	160
23	78	99	158
24	79	104	161
25	71	92	157
26	73	87	149
27	75	75	144
28	79	102	162
29	82	93	181

No.	Y	X ₁	X ₂
30	75	83	140
31	73	83	150
32	83	115	190
33	74	72	132
34	74	98	136
35	79	96	163
36	77	100	156
37	83	118	188
38	79	86	165
39	78	92	159
40	71	76	151
41	73	96	160
42	74	86	156
43	75	88	137
44	76	90	128
45	76	95	146
46	76	97	142
47	74	71	130
48	75	82	152
49	76	94	166
50	76	73	154
51	76	106	157
52	72	87	138
53	77	84	171
54	77	110	150
55	78	78	161
56	77	92	173
57	76	86	168
58	77	68	153

Lampiran 21

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram variabel Y

Statistics		
Prestasi Belajar		
N	Valid	58
	Missing	0
Mean		77.16
Median		77.00
Mode		76 ^a
Std. Deviation		3.200
Variance		10.239
Range		13
Minimum		70
Maximum		83
Sum		4475

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (Prestasi Belajar)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 83 - 70 \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \log 58 \\
 &= 1 + (3,3) 1,76 \\
 &= 1 + 5,81 \\
 &= 6,81 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

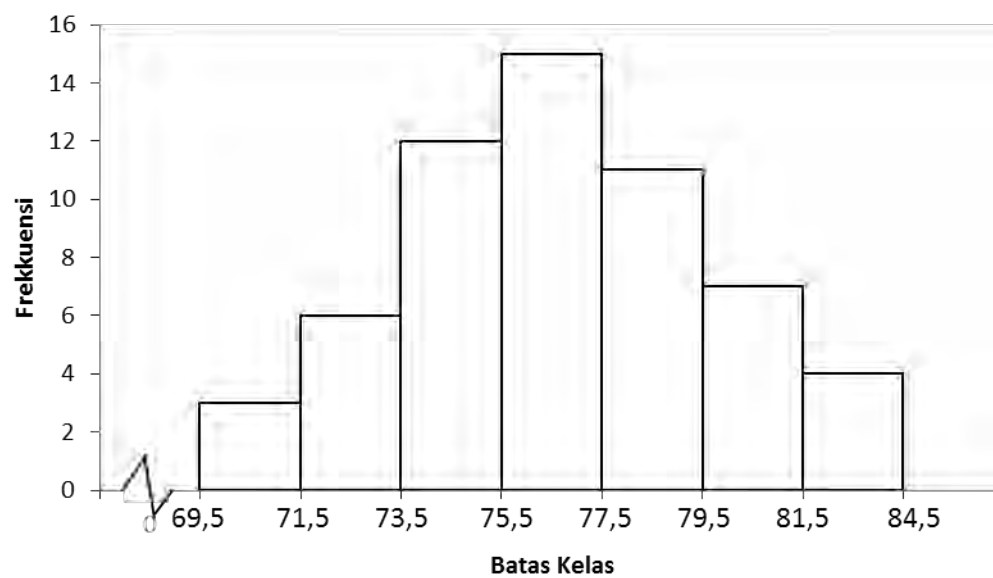
3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{13}{7} \\
 &= 1,857 \text{ (ditetapkan menjadi 2)}
 \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
70 – 71	69,5	74,5	3	5,2%
72 - 73	71,5	76,5	5	8,6%
74 - 75	73,5	78,5	9	15,5%
76 - 77	75,5	80,5	14	24,1%
78 - 79	77,5	82,5	13	22,4%
80 - 81	79,5	84,5	8	13,8%
82 – 83	81,5	85,5	6	10,3%
Jumlah			58	100%

5. Grafik Histogram



Lampiran 22

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X₁

Statistics		
Lingkungan Teman Sebaya		
N	Valid	58
	Missing	0
Mean		95.71
Median		95.00
Mode		86 ^a
Std. Deviation		13.962
Variance		194.948
Range		55
Minimum		68
Maximum		123
Sum		5551

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X₁ (Lingkungan Teman Sebaya)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 123 - 68 \\
 &= 55
 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 58 \\
 &= 1 + (3,3) 1,76 \\
 &= 1 + 5,81 \\
 &= 6,81 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

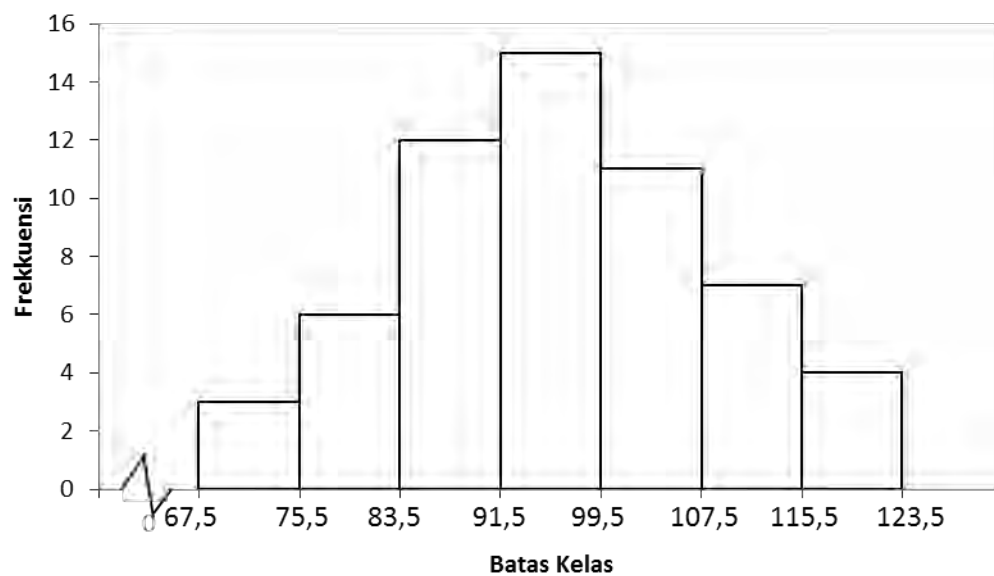
3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{55}{7} \\
 &= 7,857 \text{ (ditetapkan menjadi 8)}
 \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
68 - 75	67,5	75,5	5	8,6%
76 - 83	75,5	83,5	6	10,3%
84 - 91	83,5	91,5	10	17,2%
92 - 99	91,5	99,5	15	25,9%
100 - 107	99,5	107,5	9	15,5%
108 - 115	107,5	115,5	7	12,1%
116 - 123	115,5	123,5	6	10,3%
Jumlah			58	100%

5. Grafik Histogram



Lampiran 23**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X₂**

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	58
	Missing	0
Mean		158.05
Median		157.00
Mode		148 ^a
Std. Deviation		15.238
Variance		232.190
Range		62
Minimum		128
Maximum		190
Sum		9167

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X₂ (Motivasi Belajar)

1. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$= 190 - 128$$

$$= 62$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 58$$

$$= 1 + (3,3) 1,76$$

$$= 1 + 5,81$$

$$= 6,81 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

3. Panjang Kelas Interval

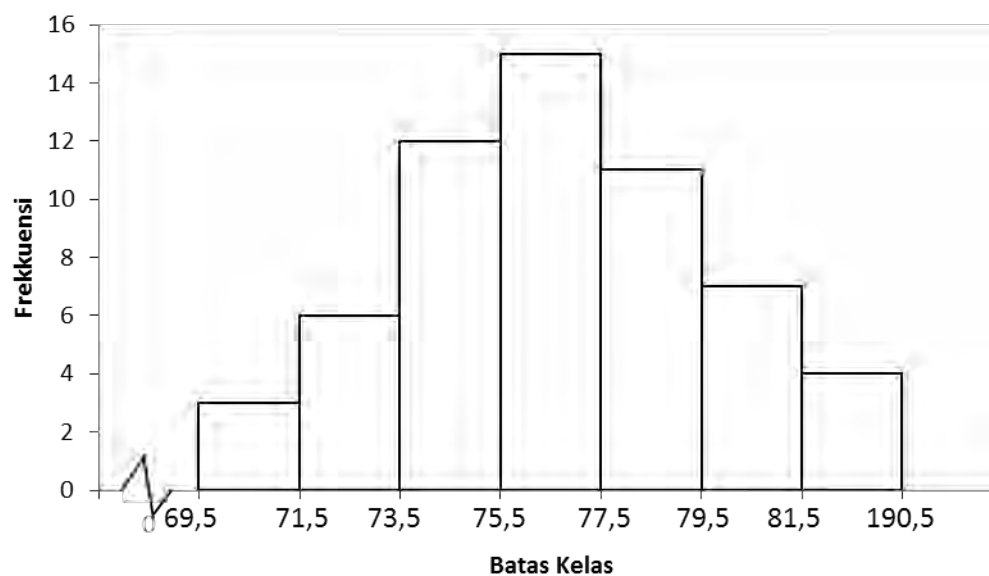
$$P = \frac{62}{7}$$

$$= 8,857 \text{ (ditetapkan menjadi 9)}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
128 - 136	69,5	136,5	4	56,9%
137 - 145	71,5	145,5	8	13,8%
146 - 154	73,5	154,5	12	20,7%
155 - 163	75,5	163,5	14	24,1%
164 - 172	77,5	172,5	9	15,5%
173 - 181	79,5	181,5	6	10,3%
182 - 190	81,5	190,5	5	8,6%
Jumlah			58	100%

5. Grafik Histogram



Lampiran 24

Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

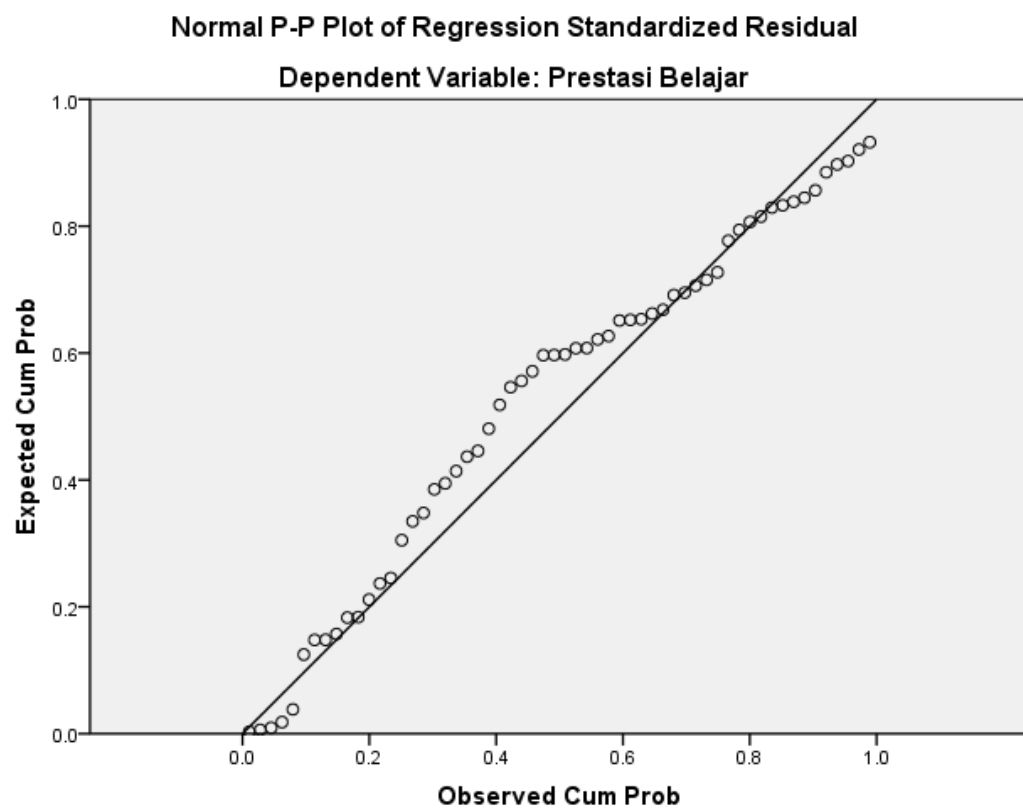
a. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi_Belajar	.070	58	.200 [*]	.979	58	.406
Lingkungan_Teman_SeBay	.061	58	.200 [*]	.982	58	.525
a						
Motivasi_Belajar	.060	58	.200 [*]	.981	58	.509

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah tahun 2016



b. Uji Linieritas

Y atas X_1

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between	(Combined)	466.270	44	10.597	1.174	.394
* Lingkungan	Groups	Linearity	208.915	1	208.915	23.147	.000
Teman Sebaya		Deviation from Linearity	257.355	43	5.985	.663	.846
	Within Groups		117.333	13	9.026		
	Total		583.603	57			

Y atas X_2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between	(Combined)	518.103	46	11.263	1.892	.126
* Motivasi Belajar	Groups	Linearity	277.823	1	277.823	46.657	.000
		Deviation from Linearity	240.281	45	5.340	.897	.628
	Within Groups		65.500	11	5.955		
	Total		583.603	57			

Lampiran 25

Uji Analisis Jalur

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.440 ^a	.194	.179	12.648	.194	13.463	1	56	.001

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X₂)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2153.681	1	2153.681	13.463	.001 ^a
	Residual	8958.336	56	159.970		
	Total	11112.017	57			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X₂)

b. Dependent Variable: Lingkungan Teman Sebaya (X₁)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.950	17.456		1.830	.073
	Motivasi Belajar (X ₂)	.403	.110	.440	3.669	.001

a. Dependent Variable: Lingkungan Teman Sebaya (X₁)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.764 ^a	.584	.569	2.102	.584	38.553	2	55	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X₂), Lingkungan Teman Sebaya (X₁)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	340.632	2	170.316	38.553	.000 ^a
	Residual	242.971	55	4.418		
	Total	583.603	57			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X₂), Lingkungan Teman Sebaya (X₁)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.581	2.986		17.273	.000
	Lingkungan Teman Sebaya (X ₁)	.084	.022	.365	3.771	.000
	Motivasi Belajar (X ₂)	.111	.020	.529	5.460	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Lampiran Tabel Statistik

Lampiran 26 Tabel Statistik

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

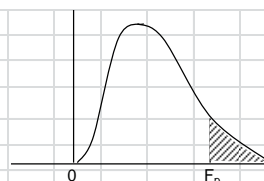
N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Lampiran 27 (Tabel F)

Nilai Persentil untuk Distribusi F

(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan F_p ;

Baris atas untuk $p = 0,05$ dan Baris bawah untuk $p = 0,01$)



$v_2 = dk$	$v_1 = dk$ pembilang																									
penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞		
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254		
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366		
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50		
	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50		
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53		
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,30	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12		
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63		
	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46		
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36		
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02		
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,81	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67		
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88		
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23		
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,81	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65		
8	5,32	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23		
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	4,96	4,91	4,88	4,86	4,86		
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71		
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31		
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54		
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91		
penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞		
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40		
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60		
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30		
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36		
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,21	2,20		
	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16		
14	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21		
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00		
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,06	2,07		
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87		
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01		
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75		
17	4,45	3,56	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96		
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65		
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92		
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57		
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88		
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49		
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,26	2,23	2,18	2,12	2,08	2,08	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84		
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42		

21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	256,00	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,10	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,44	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,16	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68

55	4,02	3,17	2,78	2,51	3,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41	
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64	
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,18	1,44	1,41	1,39	
	7,08	4,98	4,13	3,63	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,03	2,36	2,30	2,10	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60	
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,21	2,15	2,08	2,02	1,98	1,91	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,51	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37	
	7,01	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,51	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,81	1,76	1,71	1,61	1,60	1,56	
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,32	2,11	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,81	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35	
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53	
80	3,96	3,11	2,72	2,18	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,51	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32	
	6,96	4,86	4,04	3,58	3,25	3,01	2,87	2,71	2,61	2,55	2,18	2,11	2,32	2,21	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49	
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,18	1,12	1,39	1,34	1,30	1,28	
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,13	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43	
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25	
	6,81	4,78	3,94	3,17	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,17	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37	
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,51	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22	
	6,81	4,75	3,91	3,14	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33	
200	3,86	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19	
	6,79	4,74	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28	
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13	
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19	
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08	
	6,68	1,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,13	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11	
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00	
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00	
Sumber :	Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1960																								
izin Khusus pada penulis																									

Lampiran 28

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

d.f	to.10	to.05	to.025	to.01	to.005	d.f	to.10	to.05	to.025	to.01	to.005
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Lampiran 29



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982

BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180

Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486

Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3456/UN39.12/KM/2015
Lamp. : 1 Lembar
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

30 Oktober 2015

Yth. Kepala SMK Negeri 50 Jakarta
Jl. Cipinang Muara I, Jakarta Timur 13420

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Nofitri Utami**
Nomor Registrasi : 8105112213
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 089630065799

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

"Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Drs. Syaifullah
NIP. 195702161984031001

Lampiran 30



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 50 JAKARTA
KELOMPOK : BISNIS DAN MANAJEMEN
 Jalan Cipinang Muara I Jatinegara Jakarta Timur 13420 Tlp/Fax : 021 8194466
 Website : www.smk50.net – Email : smk_limapuluh@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 007 / 1.851.7

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 50 Jakarta menerangkan bahwa :

N a m a : **Nofitri Utami**
 Nomor Registrasi : 8105112213
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMK Negeri 50 Jakarta dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar."**

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Januari 2016

Kepala Sekolah

Adip Wiratmono, S.Pd, MA
 NIP. 196101211989031006

Lampiran 31

X1 AP 1

No.	Nama	Nilai
1.	ARF	79
2.	AP	74
3.	DD	76
4.	DW	78
5.	DH	72
6.	DAF	78
7.	FR	77
8.	GS	76
9.	HP	78
10.	IP	78
11.	LTN	73
12.	MRP	80
13.	M	75
14.	MR	80
15.	MRC	70
16.	NS	77
17.	PRW	80
18.	RS	81
19.	RM	75

20.	RAPS	82
21.	RO	79
22.	RA	84
23.	SR	81
24.	SNP	76
25.	SAP	77
26.	SN	76
27.	S	81
28.	SN	74
29.	TSD	77
30.	WJ	83
31.	WR	75
32.	ZDR	80
33.	ZCCF	82
34.	L	81

Lampiran 32**X1 AP 2**

No.	Nama	Nilai
1.	AS	71
2.	A	77
3.	AR	77
4.	AVH	74
5.	CN	79
6.	DNC	76
7.	DDN	79
8.	DY	73
9.	ES	78
10.	FJ	75
11.	FCQ	82
12.	FA	76
13.	GAS	76
14.	H	78
15.	I	71
16.	LF	79
17.	MAAA	77
18.	MS	78
19.	MAP	83

20.	MW	73
21.	MK	70
22.	MYP	75
23.	NIS	73
24.	NCH	74
25.	N	80
26.	NA	73
27.	PR	82
28.	RPRL	82
29.	R	72
30.	RFF	80
31.	SM	81
32.	SRM	81
33.	SM	76
34.	TL	80
35.	WR	79

Daftar Riwayat Hidup



Nofitri Utami, lahir di Jakarta tanggal 20 Desember 1993. Bertempat tinggal di Kp. Jembatan RT/RW : 007/012 No. 20, Penggilingan, Cakung Jakarta Timur. Peneliti memulai pendidikan di TK Wijaya Kusuma tahun 1998-1999. Melanjutkan pendidikan di SDN Malaka Sari 05 Pagi pada tahun 1999-2005. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 27 Jakarta tahun 2005-2008. Kemudian, peneliti menamatkan pendidikan sekolah menengah atas di SMK Negeri 50 Jakarta jurusan Akuntansi pada tahun 2008-2011. Saat ini, peneliti tengah menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti memiliki beberapa pengalaman berorganisasi selama mengenyam pendidikan yaitu menjadi anggota paskibra SMK Negeri 50 Jakarta, Sekretaris di Keluarga Mahasiswa Minang pada tahun 2014-2015, Staf Mesi di BSO Al Iqtishodi pada tahun 2011.

Peneliti memiliki beberapa pengalaman kerja yaitu, Praktik Kerja Lapangan di PT Ardendi Jaya Sentosa pada tahun 2010, Kantor Pajak Pratama cabang Rawamangun 2014, dan Praktik Kegiatan Mengajar di SMK Negeri 50 Jakarta pada tahun 2014.